

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBASIS *LESSON STUDY* OLEH SISWA KELAS XI
SMK TARBIYAH ISLAMİYAH HAMPARAN
PERAK T.P 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

HELSA DWI NOVA RIZA
NPM. 1402070083



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 18 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Helsa Dwi Nova Riza
N.P.M : 1402070083
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* Berbasis *Lesson Study* oleh Siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Kelua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Ili, Sramswarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, MM

1. _____

2. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

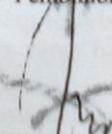
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Helsa Dwi Novariza
N.P.M : 1402070083
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Lesson Study oleh Siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2018

Disetujui oleh
Pembimbing

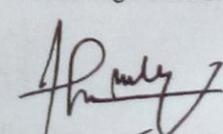

Dra. Fatmawati, MM

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elfriante Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Helsa Dwi Novariza
N.P.M : 1402070083
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Lesson Study oleh Siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Helsa Dwi Novariza

ABSTRAK

Helsa Dwi Nova Riza (1402070083) : “Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study* oleh Siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2018/2019”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study* oleh siswa kelas XI AK 1 SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak yang berjumlah 38 orang siswa dalam satu kelas.

Teknik analisis data menggunakan tiga rumus, yang pertama menghitung persentase perubahan hasil belajar siswa secara klasikal, yang kedua menentukan daya serap siswa secara individu dan yang ketiga tingkat ketuntasan belajar.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study*, instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi.

Adapun hasil belajar siswa setelah pengembangan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan persentase ketuntasan pada siklus I hanya sebesar 44,74% dengan jumlah ketuntasan 17 orang siswa. Pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 94,74% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 36 orang siswa. Hal ini terlihat bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan sebesar 50%.

Kata Kunci : Pengembangan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study* dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kedamaian dan rahmat bagi semesta alam.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Akuntansi dengan judul “ **Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Lesson Study Oleh Siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak** ”

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berperan, membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. **Ayahanda Marson** yang telah menjadi pelindung saya , yang telah membuat saya menjadi pribadi yang lebih dewasa dan bertanggung jawab sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. **IbundaEni Juniarty** yang melahirkan, membesarkan, memberikan kasih sayang tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. **Bapak Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M,Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Faisal Rahman Dongoran SE, M,Si** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Dra. Fatmawarni, MM** selaku dosen pembimbing saya yang banyak meluangkan waktu, membantu, memberikan arahan dan pandangan dalam penulisan ini sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
8. **Ibu Dra Amini** selaku Dosen Penasehat Akademik Peneliti.
9. **Bapak / Ibu Dosen** Fakultas yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan dan seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Bapak Jul Khairi Sam S.Pd** selaku kepala sekolah di SMK Tarbiyah Islamiyah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. **Ibu Duwi Yusmarini SE** selaku guru bidang studi akuntansi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini, tidak lupa juga kepada

anak-anak kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah tahun pembelajaran 2018/2019 yang telah bersedia menjadi objek penelitian.

12. Kakak terbaik **Delta Suspanita S.Pd** dan Adik **Ikhtisan Tri Caecario** yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat terhebat saya **Agung Syahputra, Adek Pravi Jayanti, Anggi Syahfitri Saragih** yang selalu ada memberikan semangat, dan membantu saya dalam keadaan apapun dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Adik-adik kost Pondok Widya **Ayu Nazlita Dalimunthe, Miranda Ayu Saputri, Fivi Sri Miranti** yang selalu mendengarkan segala keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Pendidikan Akuntansi A sore stambuk 14 terimakasih atas segala bentuk bantuannya.

Akhir kata peneliti berdoa semoga Allah SWT membalas budi mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi Akuntansi dan terlebih bagi peneliti

Medan, Oktober 2018
Peneliti

Helsa Dwi Nova Riza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran	9
2. Model <i>Problem based Learning</i>	10
2.1 Pengertian Model <i>Problem based Learning</i>	10
2.2 Tahap-tahap dalam Pembelajaran Problem Based Learning	12
3. <i>Lesson Study</i>	13
3.1 pengertian <i>Lesson Study</i>	13
3.2 Tujuan dan Manfaat Lesson Study	15

3.3 Tahapan <i>Lesson Study</i>	17
4. Hasil Belajar	20
4.1 Pengertian Hasil Belajar	20
4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
5. Jurnal Khusus	24
B. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
1. Subjek Penelitian	32
2. Objek Penelitian	32
C. Definisi Operasional.....	32
D. Jenis Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Indikator Keberhasilan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak	42
B. Analisis Data	44
1. Deskripsi Data Awal Penelitian	44
2. Deskripsi siklus I.....	46

3. Deskripsi siklus II	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Hasil Belajar Akuntansi Siswa.....	3
Tabel 2.1 Pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
Tabel 3.1 Jadwal Perencanaan Penelitian	31
Tabel 3.2 Perpaduan PTK-LS	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes	37
Tabel 3.4 Pedoman Observasi Siswa	38
Tabel 4.1 Ketuntasan Siswa Kelas Ak sebelum Diberikan Perlakuan (Tes Awal).....	45
Tabel 4.2 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak pada Tes Awal	45
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa Mempersiapkan Alat Tulis.....	49
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Mendengarkan atau Memperhatikan Penjelasan Guru	49
Tabel 4.5 Hasil Observasi Memahami Pelajaran	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Mengajukan dan Menanggapi Pertanyaan.....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Memahami Instruksi dan Permasalahan yang diberikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar	52
Tabel 4.8 Hasil Observasi Menyelesaikan Soal yang Diberikan Guru	52
Tabel 4.9 Hasil Observasi Menarik Kesimpulan Hasil Proses Pembelajaran.....	53
Tabel 4.10 Hasil Observasi Mengerjakan Latihan yang Diberikan	54
Tabel 4.11 Hasil belajar siswa pada siklus I	55
Tabel 4.12 Ketuntasan siswa Kelas XI Ak Pada Siklus I	56
Tabel 4.13 Hasil Observasi Siswa Mempersiapkan Alat Tulis	59

Tabel 4.14 Hasil Observasi Siswa Mendengarkan atau Memperhatikan Penjelasan Guru	59
Tabel 4.15 Hasil Observasi Memahami Pelajaran	61
Tabel 4.16 Hasil Observasi Mengajukan dan Menanggapi Pertanyaan.....	61
Tabel 4.1.7 Hasil Observasi Memahami Instruksi dan Permasalahan yang diberikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar	62
Tabel 4.18 Hasil Observasi Menyelesaikan Soal yang Diberikan Guru	62
Tabel 4.19 Hasil Observasi Menarik Kesimpulan Hasil Proses Pembelajaran...	63
Tabel 4.20 Hasil Observasi Mengerjakan Latihan yang Diberikan	64
Tabel 4.21 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	65
Tabel 4.22 Ketuntasan siswa Kelas XI Ak Pada Siklus II	66
Tabel 4.23 Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa setiap Siklus	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	70
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	RPP Siklus I
Lampiran 4	RPP Siklus II
Lampiran 5	Soal Siklus I
Lampiran 6	Soal Siklus II
Lampiran 7	Kunci Jawaban Siklus I
Lampiran 8	Kunci Jawaban Siklus II
Lampiran 9	Hasil Pretes
Lampiran 10	Hasil Belajar Siklus I
Lampiran 11	Hasil Belajar Siklus II
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian
Lampiran	K1
Lampiran	K2
Lampiran	K3
Lampiran	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran	Pengesahan Proposal
Lampiran	Surat Izin Riset
Lampiran	Surat Balasan Riset
Lampiran	Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi, karena dalam pendidikanlah individu diproses menjadi manusia yang memiliki daya saing. Untuk mencapai hal tersebut, maka proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dengan guru sebagai fasilitator utama yang memiliki peranan paling penting.

Guru sebagai salah satu unsur dan pemegang peranan yang sangat penting dan dianggap bertanggung jawab dalam keberhasilan siswanya dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran didalam kelas sebagai pendorong keberhasilan pendidikan. Seorang guru dituntut harus memiliki 4 kompetensi keprofesionalan seorang guru yang mencakup; kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional.

Pada struktur kurikulum 2013 pada tanggal 09 juli 2018 Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar. Kompetensi Inti yang dimaksud mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan

keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Akuntansi adalah salah satu dasar keilmuan yang berperan membangkitkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Selain itu akuntansi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit jika tidak ditangani dengan benar, karena dalam pembelajaran akuntansi siswa dituntut teliti dalam setiap perhitungannya. Oleh karena itu, jika pada saat pembelajaran akuntansi tersebut diterapkan kurang bervariasi dan masih saja menggunakan metode-metode pengajaran konvensional akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa hal tersebut akan berdampak pada kurangnya kreativitas belajar siswa sehingga hasil belajar akuntansi siswa pun akan ikut rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak kelas XI AK, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam hal ini adalah ceramah, kondisi seperti ini membuat proses pembelajaran menjadi pasif karena siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru, siswa masih takut untuk mengemukakan pendapat, dan menjawab ketika guru bertanya, padahal salah satu kompetensi inti yang harus dicapai siswa adalah sikap sosial. Kegiatan pembelajaran yang pasif mengakibatkan siswa kurang mengembangkan tingkat berpikir kognitifnya untuk level yang lebih tinggi. Kegiatan diskusi di kelas masih jarang dilakukan, banyak siswa yang ribut didalam kelas ketika proses belajar mengajar masih berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memperdulikan temannya ketika temanya mengajukan

pertanyaan atau menjawab suatu pertanyaan. Berikut adalah tabel hasil belajar siswa kelas XI AK 1.

Tabel 1.1
Persentase Hasil Belajar Akuntansi Siswa

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	XI AK 1	≥ 75	14	36,84%	Tuntas
2		< 75	24	63,16%	Tidak Tuntas
Jumlah			38 siswa	100%	-

Sumber: Daftar nilai mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI AK 1 SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Jika dirata-ratakan secara keseluruhan nilai ulangan ada 14 orang siswa saja yang memiliki nilai melewati standard KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 75 . Jadi, dapat dilihat secara keseluruhan nilai yang dimiliki oleh siswa di kelas XI AK 1 ini masih tergolong cukup rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya keahlian guru dalam melakukan tugas pengajaran didalam kelas, guru tidak melakukan pengembangan kreativitas belajar siswa, siswa cenderung merasa jenuh atau bosan, terlebih lagi guru hanya melakukan metode-metode pengajaran konvensional saja seperti ceramah, diskusi, dan lain-lain.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 09 juli 2018 samai dengan 14 juli 2018 pada siswa selama pelaksanaan proses belajar mengajar dapat di ketahui bahwa Kurang kreatif dan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru didalam kelas masih kurang tepat sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Di

sekolah, guru berperan sebagai pendorong kreativitas belajar siswa. Jika kreativitas belajar siswa meningkat maka siswa dapat bebas untuk mengeluarkan ide-ide atau pendapat-pendapat baru dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru. Peningkatan kreativitas belajar siswa sangatlah diperlukan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Proses berpikir siswa yang kreatif memungkinkan siswa untuk tidak jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung karena selalu menemukan ide-ide baru yang memperkaya pengetahuannya dan mempermudah penyelesaian setiap permasalahan atau tugas yang dihadapi siswa, sehingga pada akhirnya siswa mengalami kemudahan dan ketertarikan dalam belajar dan hasil belajarnya pun ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Forum Guru Indonesia (16 November 2015) bahwa: Pengembangan kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting, sebab jika kreativitas siswa tidak muncul maka proses belajar mengajar dikelas pun akan statis, artinya tidak ada interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik oleh karena itu guru harus mampu mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa. Jika sebelumnya guru cukup hanya melakukan pembelajaran didalam kelas dengan gaya konvensional (Ceramah, Tanya Jawab, Dan Diskusi), maka saat ini perlu diganti dengan bentuk pengajaran lainnya. Dalam dunia pendidikan sekarang ini sangat diperlukan kreativitas siswa, mengingat kreativitas merupakan bagian integral dari dalam diri manusia. Siswa bukanlah benda mati, siswa juga bukan hanya pendengar budiman yang setiap saat mendengarkan setiap penjelasan guru saja, tetapi siswa adalah makhluk hidup

yang diperlukan untuk menghidupkan proses pembelajaran didalam kelas agar proses belajar mengajar didalam kelas terlihat lebih menarik.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas seperti menerapkan model pembelajaran yang merangsang dan menciptakan strategi yang sangat bervariasi dalam mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang dan menciptakan strategi yang bervariasi dalam mengajarkan mata pelajaran akuntansi yaitu model pembelajaran Problem Based Learning berbasis Lesson Study. Model pembelajaran Problem Based Learning berbasis Lesson Study merupakan model pembelajaran yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan perbaikan keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Model pembelajaran Problem Based Learning berbasis Lesson Study dimulai dengan melakukan perencanaan pembelajaran secara kolaboratif dengan pengamat yang telah bersedia. Siswa didalam kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggotanya 4-5 orang siswa yang heterogen. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung para Observer (pengamat) berada didalam kelas tanpa mengganggu proses belajar mengajar dikelas. Selama pembelajaran didalam kelas, guru membimbing siswa untuk berperan aktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan oleh guru dan diharapkan penerapan model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Lesson Study dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam membantu dan memudahkan siswa memahami mata pelajaran akuntansi serta diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) berbasis Lesson Study oleh Siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya adalah:

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh kurang terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Kurangnya kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas belum bervariasi

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini sehingga lebih spesifik dan terfokus serta mengingat luasnya aspek yang diteliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Hasil belajar akuntansi dalam materi jurnal khusus pada siswa kelas XI AK 1 di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) berbasis Lesson Study oleh siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak?

2. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) berbasis Lesson Study oleh siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) berbasis Lesson Study oleh siswa Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study* oleh siswa Kelas XI AK 1 SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambahkan wawasan dan juga pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Lesson Study* sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Lesson Study*.

3. Bagi Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah yang dapat dijadikan tolak ukur dalam langkah – langkah melakukan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas Agus Suprijono (2009:45- 46).

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan , termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar Agus Suprijono (2009: 45)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran Trianto (2010:51). Model mengajar merupakan suatu kerangka konseptual yang berisi

prosedur sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar Syaiful Sagala (2010:176)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Model *Problem based Learning*

2.1 Pengertian Model *Problem based Learning*

Menurut Boud *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan ke arah penataan pembelajaran yang melibatkan para peserta didik untuk menghadapi permasalahan melalui praktik nyata sesuai dengan kehidupan sehari-hari Yatim Ariyanto (2010:285). *Problem Based Learning* dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar, bekerja sama secara efektif dalam interaksi belajar mengajar, dan guru memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa Wagiran(2007:3).

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Akinoglu dikatakan dapat mengubah siswa dari menerima informasi pasif menjadi aktif (*student centered*). Model ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dalam pemecahan masalah. Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, sikap siswa seperti pemecahan masalah, berpikir, bekerja kelompok, komunikasi dan informasi berkembang secara positif Setyorini (2011: 55)

Esensi dari Problem Based Learning berupa menyajikan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan Arends, (2008: 41). Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang memfokuskan kegiatan pembelajaran pada penyajian masalah kepada siswa dan kemudian siswa secara aktif memecahkan masalah tersebut melalui serangkaian kegiatan dengan berdiskusi kelompok berdasarkan materi yang telah diajarkan

Menurut Richard I. Arends (2008:43) Problem Based Learning memiliki dua prinsip utama yang terstruktur, yaitu: 1) Keterampilan berpikir dan mengatasi masalah, yaitu kegiatan siswa melakukan proses representasi secara simbolis berbagai objek dan kejadian riil dan menggunakan representasi itu untuk menemukan prinsip esensial untuk mengambil alternatif solusi pemecahan masalah. 2) Meniru peran orang dewasa, yaitu dalam melaksanakan Problem Based Learning membantu siswa untuk perform di berbagai situasi kehidupan nyata dan mempelajari peran-peran orang dewasa yang penting.

Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning, para siswa belajar untuk menganalisis masalah, mengidentifikasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, mencari sumber-sumber, berbagi temuan-temuan mereka, menyatakan dan menentukan pemecahan masalahnya. Dengan proses belajar seperti di atas, aktivitas belajar siswa di sekolah tidak sekedar mendengar, mencatat, mengingat, dan mengerjakan soal tetapi akan lebih aktif dalam kegiatan pemecahan masalah

yang dilakukan melalui serangkaian aktivitas tersebut di atas sehingga kegiatan belajar di sekolah akan lebih terasa bermakna dan dapat menggugah keaktifan siswa dalam proses belajarnya

2.2 Tahap-tahap dalam Pembelajaran Problem Based Learning

Pembelajaran berbasis masalah biasanya terdiri dari lima tahapan utama yang dimulai dari guru memperkenalkan siswa dengan suatu situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Secara singkat, kelima tahap Model Pembelajaran Problem Based Learning adalah seperti berikut:

Tabel 2.1.
Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Tindakan Guru
Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. Guru mendiskusikan rubric assessment yang akan digunakan dalam menilai kegiatan/hasil karya siswa
Tahap2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
Tahap 5 Menganalisis dan	Guru membantu siswa untuk melakukan

mengevaluasi proses pemecahan masalah	refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan
---------------------------------------	---

Yatim Riyanto (2010: 291) menyebutkan indikasi kemandirian pada Model Pembelajaran Problem Based Learning dapat dilihat dari hal-hal berikut: 1) Siswa dihadapkan pada masalah yang memuat sejumlah konsep dan isu. 2) Siswa diberi kewenangan dan tanggung jawab yang cukup untuk menentukan pilihan tentang topik yang akan dipelajari. 3) Analisis kebutuhan dilakukan secara individual. 4) Dilakukan seleksi terhadap sumber belajar yang akan digunakan. 5) Hasil investigasi yang dilakukan siswa disajikan kepada pihak lain. 6) Partisipasi di dalam evaluasi diri merupakan perilaku SDL (Self Directed Learning) lain yang diharapkan dari siswa.

SDL (Self Directed Learning) adalah proses penerapan gagasan yang dimiliki dengan berbagai interpretasi dalam pelaksanaan . Individu dengan SDL memiliki kebebasan untuk menentukan kebutuhan belajar , tujuan belajar , sumber belajar strategi belajar dan menilai hasil belajar Conradie surbakti (2017 :7)

3. Lesson Study

3.1 Pengertian Lesson Study

Lesson study dikembangkan pertama kali di Jepang yang dilaksanakan sebagai program pengembangan profesionalisme guru. *Lesson study* dipercaya berhasil dalam meningkatkan praktik pembelajaran. Menurut Baba dalam Ali Mahmudi (2009: 2) *lesson study* merujuk pada proses yang dilakukan guru yang secara progresif berusaha untuk meningkatkan metode pembelajaran mereka

dengan cara bekerja sama dengan guru-guru lainnya. Sedangkan menurut Sukirman dalam Ali Mahmudi (2009: 2) memandang *lesson study* sebagai model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*.

Sementara Friedkin yang dikutip Ali Mahmudi (2009: 2) mendefinisikan *lesson study* sebagai proses yang melibatkan guru-guru yang bekerja sama dalam merencanakan, mengobservasi, menganalisis, dan memperbaiki pembelajarannya. Dengan demikian *lesson study* bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran. Namun demikian, dalam suatu kegiatan *lesson study* dapat digunakan berbagai metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi pendidik.

Catherine Lewis (2004) mengemukakan tentang ciri-ciri esensial dari Lesson Study, yaitu:

- a) Tujuan bersama untuk jangka panjang. Lesson study didahului adanya kesepakatan dari para guru tentang tujuan bersama yang ingin ditingkatkan dalam kurun waktu jangka panjang dengan cakupan tujuan yang lebih luas, misalnya tentang: pengembangan kemampuan akademik siswa, pengembangan kemampuan individual siswa, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, pengembangan pembelajaran yang menyenangkan, mengembangkan kerajinan siswa dalam belajar, dan sebagainya.

- b) Materi pelajaran yang penting. Lesson study memfokuskan pada materi atau bahan pelajaran yang dianggap penting dan menjadi titik lemah dalam pembelajaran siswa serta sangat sulit dipelajari siswa.
- c) Studi tentang siswa secara cermat. Fokus yang paling utama dari Lesson Study adalah pengembangan dan pembelajaran yang dilakukan siswa, misalnya, apakah siswa menunjukkan minat dan motivasinya dalam belajar, bagaimana siswa bekerja dalam kelompok kecil, bagaimana siswa melakukan tugastugas yang diberikan guru, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan aktivitas, partisipasi, serta kondisi dari setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pusat perhatian tidak lagi hanya tertuju pada bagaimana cara guru dalam mengajar sebagaimana lazimnya dalam sebuah supervisi kelas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah.
- d) Observasi pembelajaran secara langsung. Observasi langsung boleh dikatakan merupakan jantungnya Lesson Study. Untuk menilai kegiatan pengembangan dan pembelajaran yang dilaksanakan siswa tidak cukup dilakukan hanya dengan cara melihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan) atau hanya melihat dari tayangan video, namun juga harus mengamati proses pembelajaran secara langsung. Dengan melakukan pengamatan langsung, data yang diperoleh tentang proses pembelajaran akan jauh lebih akurat dan utuh, bahkan sampai hal-hal yang detail sekali pun dapat digali. Penggunaan videotape atau

rekaman bisa saja digunakan hanya sebatas pelengkap, dan bukan sebagai pengganti

3.2 Tujuan dan Manfaat Lesson Study

Menurut Bill Cerbin & Bryan Kopp yang dikutip Akhmad Sudrajat (2008: 53) *Lesson Study* memiliki 4 (empat) tujuan utama, yaitu:

- a. Memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar
- b. Memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *Lesson Study*
- c. Meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif
- d. Membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Menurut Lewis dalam Hartati (2008: 55) bahwa *lesson study* memberikan hasil bagi guru yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang mata pelajaran
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang instruksi
- c. Meningkatkan kemungkinan mengobservasi siswa
- d. Memperkuat jaringan kolegiat
- e. Memperkuat pencapaian tujuan jangka panjang melalui praktek sehari-hari
- f. Memperkuat motivasi dan percaya diri
- g. Memperbaiki kualitas pembelajaran

Sementara itu, menurut *Lesson Study Project* (2007) yang dikutip Akhmad Sudrajat (2008: 54) beberapa manfaat lain yang bisa diambil dari *Lesson Study*, diantaranya:

- a. Guru dapat mendokumentasikan kemajuan kerjanya
- b. Guru dapat memperoleh umpan balik dari anggota/komunitas lainnya
- c. Guru dapat mempublikasikan dan mendiseminasikan hasil akhir dari Lesson Study

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa lesson study memiliki beberapa manfaat, yaitu membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya, memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan materi dalam kurikulum, membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar siswa, menciptakan terjadinya pertukaran pengetahuan tentang pemahaman berpikir dan belajar siswa, dan meningkatkan kolaborasi pada sesama guru.

3.3 Tahapan Lesson Study

Pelaksanaan *Lesson Study* yang mengikuti siklus Deming dapat dijelaskan dengan merujuk pada pemikiran Slamet Mulyana (2007) dan Akhmad Sudrajat (2008: 55-57) menguraikan secara ringkas empat tahapan penyelenggaraan *Lesson Study* yaitu:

- a. Tahapan Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan, para guru yang tergabung dalam *Lesson Study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Para guru menganalisis kebutuhan dan permasalahan untuk

dijadikan pertimbangan dalam penyusunan RPP, sehingga RPP menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang, yang di dalamnya sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahapan kedua, terdapat dua kegiatan utama yaitu:

- 1) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang model yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama
- 2) Kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas *Lesson Study* yang lainnya (kepala sekolah, pengawas sekolah atau undangan lainnya yang bertindak sebagai pengamat/observer).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tahapan pelaksanaan, diantaranya:

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama
- 2) Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam *setting* yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan *under pressure* yang disebabkan adanya program *Lesson Study*.
- 3) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.

- 4) Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswa-siswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswalingkungan lainnya, dengan menggunakan instrument pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun bersama-sama.
- 5) Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi guru.
- 6) Pengamat dapat melakukan perekaman untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut dan tidak mengganggu proses pembelajaran.
- 7) Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, misal tentang komentar atau diskusi siswa dan diusahakan dapat mencantumkan nama siswa yang bersangkutan, terjadinya konstruksi pemahaman siswa melalui aktivitas belajar siswa. Catatan dibuat berdasarkan pedoman dan urutan pengalaman belajar siswa yang tercantum dalam RPP.

c. Tahapan Refleksi (*Check*)

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *Lesson Study*. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, dengan menyampaikan komentar atau kesan umum maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukannya, misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPP yang telah disusun.

Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan terhadap guru

yang bersangkutan). Dalam menyampaikan saran-sarannya, pengamat harus didukung buktibukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran.

d. Tahapan Tindak Lanjut (Act)

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, baik pada tataran individualn maupun manajerial. Pada tataran individual, berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (*check*) tentunya menjadi modal bagi guru, baik yang berindak sebagai pengajar maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Pada tataran manajerial, dengan pelibatan langsung kepala sekolah sebagai peserta *Lesson Study*, tentunya akan memperoleh sejumlah masukan yang berharga bagi kepentingan pengembangan manajemen pendidikan disekolahnya secara keseluruhan.

4. Hasil Belajar

4.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Mulyono (1999:37) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh anak

tersebut dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Menurut Dimiyati (2002:250) hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Hasil belajar sangat tergantung pada situasi dan kondisi belajar. Jadi, bila guru ingin hasil belajar siswanya baik, maka perlu membuat situasi dan kondisi yang memungkinkan siswa tersebut dapat hasil belajar yang lebih baik. Guru harus menggunakan strategi dan metode mengajar yang sesuai untuk siswa dan dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari hasil ulangan harian mengenai sejumlah materi pelajaran selama satu semester

4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Dalam, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor ini meliputi antara lain :
 - a. Faktor Fisiologis Kondisi fisiologis umumnya dapat berpengaruh terhadap belajarnya seseorang. Orang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda belajarnya dari orang yang dalam keadaan lelah. Kondisi ini seperti alat indera, cacat tubuh, kelelahan yang mempengaruhi belajarnya anak.

b. Faktor Psikologis Beberapa faktor psikologis yang utama, yang mempengaruhi proses dan hasil belajar :

- 1) Kecerdasan Kecerdasan besar peranannya dalam keberhasilan seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti program pendidikan. Orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas.
- 2) Bakat Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Dikatakan bahwa orang belajar sesuai dengan bakat yang dimiliki maka besar kemungkinan berhasilnya apa yang dipelajari.
- 3) Minat Seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik, sebaliknya kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka apa yang tengah dipelajari tidak akan berhasil dengan baik.
- 4) Motivasi Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar
- 5) Emosi Keadaan emosi yang labil, seperti mudah marah, mudah tersinggung, merasa tertekan, merasa tidak aman, dapat mengganggu keberhasilan anak dalam belajar. Perasaan aman, gembira, bebas, merupakan aspek yang mendukung dalam kegiatan belajar.

- 6) Kemampuan Kognitif Yang dimaksud dengan kemampuan kognitif di sini adalah kemampuan menalar atau penalaran yang dimiliki oleh para siswa. Kemampuan penalaran yang tinggi dan disertai latihan akan memungkinkan seseorang siswa dapat belajar lebih baik dari pada siswa yang memiliki kemampuan penalaran sedang.
2. Faktor Luar, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain:
 - a. Faktor Lingkungan
 - 1) Lingkungan alami, yaitu kondisi alami yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, seperti suhu, udara, kelembaban udara, cuaca, musim yang berlangsung. Orang cenderung berpendapat bahwa belajar di pagi hari akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada siang hari atau sore hari.
 - 2) Lingkungan sosial, baik yang berujud manusia dan representasinya maupun ujud lain yang langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Hubungan antara anak dan orang tua harmonis, penuh perhatian, kasih sayang, akrab, saling pengertian, memungkinkan anak belajar dengan baik. Selain itu keramaian baik yang ditimbulkan oleh suara mesin pabrik, lalu lintas, pasar juga berpengaruh terhadap belajar.

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor inilah yang dapat dimanipulasikan untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirancang. Diantaranya kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru/tenaga pengajar.

Sumber belajar dapat memberikan arti bagi pencapaian hasil belajar siswa bila siswa mampu memanfaatkannya dengan baik. Sumber belajar mempunyai nilai dalam proses belajar mengajar. Nilai sumber belajar dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Dapat memperjelas dan mengkonkritkan pemahaman siswa tentang konsep yang dipelajari.
- 2) Dapat membuat pemahaman siswa lebih tepat dan cepat dimiliki siswa dan tidak segera dilupakan.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa dan mengembangkan minat belajar mereka.
- 4) Membuat situasi belajar bervariasi dan tidak membosankan.
5. Dapat membantu guru mengefektifkan penggunaan metode yang dipilih (Darwis, 1997:266-267)

5. Jurnal Khusus

Jurnal khusus merupakan ayat jurnal yang disusun untuk mencatat transaksi perusahaan yang meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi tersebut terjadi secara rutin / sering dan berulang

selama satu periode akuntansi. Oleh karena itu pencatatan transaksi pada perusahaan dagang dilakukan di jurnal khusus. Tetapi untuk transaksi yang jarang terjadi tetap dicatat di dalam jurnal umum misalnya transaksi pengembalian barang dagang (retur). Lain halnya dengan Jurnal umum yang mencatat semua transaksi pada satu jurnal sehingga cukup sulit dalam membagi pekerjaan secara baik. Pada jurnal khusus pembagian pekerjaan ini bisa dilakukan dengan baik karena terdapat beberapa jurnal yang sesuai dengan jenis transaksinya.

Jurnal khusus merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi berulang-ulang dan sejenis. Dalam jurnal khusus, setiap jenis transaksi dikelompokkan berdasarkan jenis transaksinya sehingga pencatatannya lebih mudah. Oleh karena itu, tujuan penggunaan jurnal khusus, di antaranya untuk mempermudah proses pencatatan transaksi dan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan untuk mencatat transaksi tersebut. Sesuai dengan transaksi yang terjadi dalam perusahaan dagang, jurnal khusus dibagi menjadi empat, yaitu jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, dan jurnal pengeluaran kas.

a. Jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*)

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan penerimaan uang tunai yang berasal dari berbagai sumber perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun Kas (debit), sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang atau uang tunai.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas antara lain sebagai berikut.

- 1) Penjualan tunai.
- 2) Penerimaan pelunasan piutang.
- 3) Penerimaan pendapatan (Pendapatan bunga, dividen, sewa, dan lain-lain).
- 4) Retur pembelian secara tunai.

Bentuk Jurnal penerimaan kas adalah:

Jurnal Penerimaan Kas								Hal ...		
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit		Kredit				
				Kas (Rp)	Pot. Penj (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-Serbi		
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)

b. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Suatu transaksi keuangan yang sering terjadi berkaitan dengan pengeluaran uang tunai untuk berbagai kegiatan perusahaan, perlu dibuatkan kolom khusus untuk akun Kas (kredit), sehingga pencatatannya dilakukan pada jurnal pengeluaran kas. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran uang kas/pembayaran uang tunai.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas antara lain sebagai berikut.

- 1) Pembelian secara tunai.
- 2) Pembayaran atau pelunasan utang dagang.
- 3) Pembayaran beban-beban.
- 4) Retur penjualan secara tunai.
- 5) Pengambilan uang tunai untuk pribadi.

Bentuk jurnal pengeluaran kas adalah:

Jurnal Pengeluaran Kas									Hal	
Tgl	No. Bukti	Perkiraan yang Didebit	Ref	Debit					Kredit	
				Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-Serbi			Kas (Rp)	Pot. Pemb (Rp)
						Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)		

c. Jurnal Pembelian (*Purchases Journal*)

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit. Transaksi pembelian yang sering dilakukan oleh perusahaan adalah pembelian barang dagangan, pembelian perlengkapan, pembelian peralatan, inventaris, dan sebagainya. Jadi, jurnal pembelian adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit, baik pembelian barang dagangan maupun bukan barang dagangan.

Transaksi yang dicatat dalam jurnal pembelian antara lain sebagai berikut.

- 1) Pembelian barang dagangan secara kredit
- 2) Pembelian perlengkapan, peralatan, dan aktiva lain secara kredit.

Bentuk jurnal pembelian adalah

Jurnal Pembelian									Hal	
Tgl	No. Faktur	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit					Kredit	
				Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Utang dagang (Rp)		
					Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)			

d. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Suatu perusahaan dagang sering melakukan transaksi penjualan barang dagangan, terutama penjualan barang dagangan secara kredit. Untuk itulah

diperlukan pencatatan khusus atas transaksi tersebut dalam jurnal penjualan. Jurnal penjualan adalah buku jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

Bentuk jurnal penjualan adalah:

Jurnal Penjualan					Hal
Tgl	No Faktur	Perkiraan yang didebit	Syarat	Ref	D: Piutang dagang K: Penjualan

B. Kerangka Berpikir

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi siswa adalah cara penyampaian materi pelajaran oleh guru akuntansi yang cenderung lebih sering menggunakan model konvensional atau ceramah dan bersifat monoton, sehingga siswa cepat merasa bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan model belajar yang menarik. Guru sebagai salah satu penentu proses belajar mengajar diharapkan dapat menerapkan model yang efektif agar dapat meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya serta mampu memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mampu belajar.

Pembelajaran Problem Based Learning dapat dilihat dari hal-hal berikut:

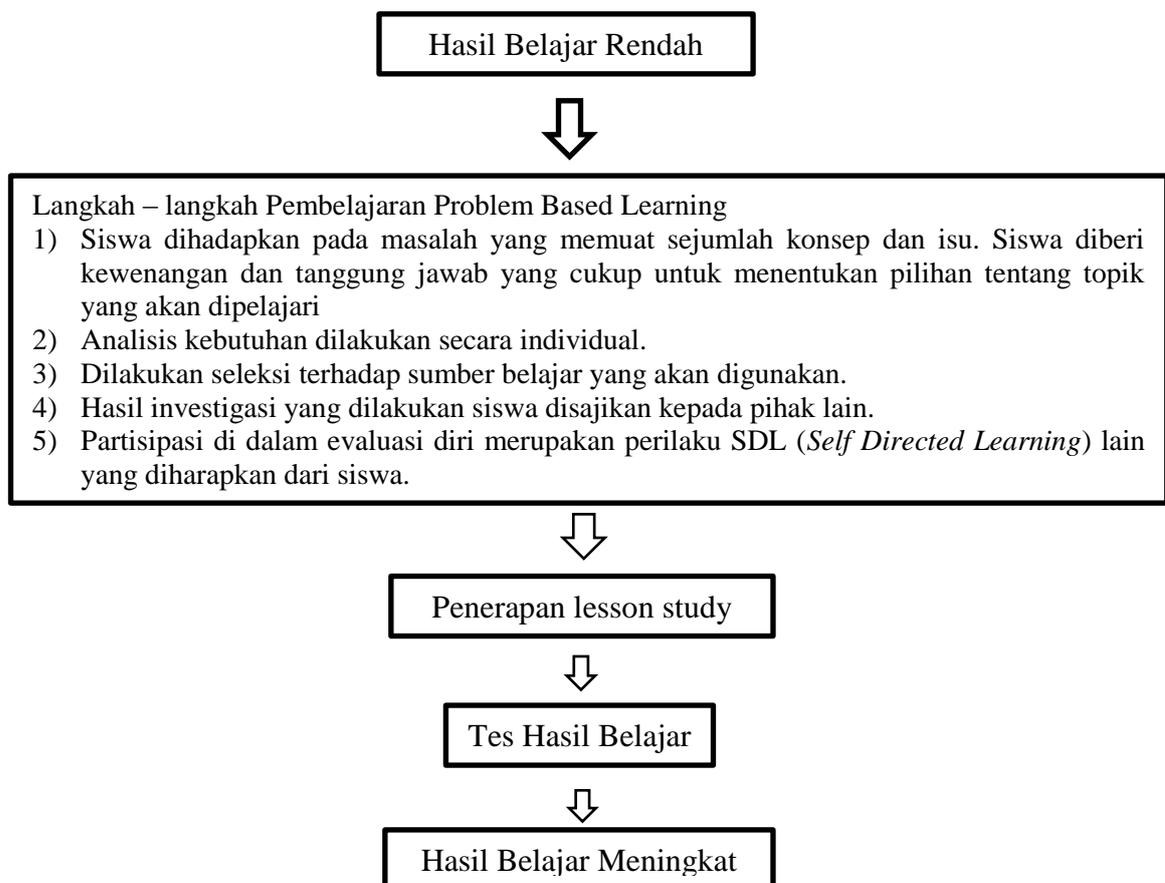
- 1) Siswa dihadapkan pada masalah yang memuat sejumlah konsep dan isu.
- 2) Siswa diberi kewenangan dan tanggung jawab yang cukup untuk menentukan pilihan tentang topik yang akan dipelajari.
- 3) Analisis kebutuhan dilakukan secara

individual. 4) Dilakukan seleksi terhadap sumber belajar yang akan digunakan. 5) Hasil investigasi yang dilakukan siswa disajikan kepada pihak lain. 6) Partisipasi di dalam evaluasi diri merupakan perilaku SDL (Self Directed Learning) lain yang diharapkan dari siswa.

Lesson study sebagai proses yang melibatkan guru-guru yang bekerja sama dalam merencanakan, mengobservasi, menganalisis, dan memperbaiki pembelajarannya. Dengan demikian *lesson study* bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran. Namun demikian, dalam suatu kegiatan *lesson study* dapat digunakan berbagai metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi pendidik.

Pembelajaran *Lesson study* dikembangkan pertama kali di Jepang yang dilaksanakan sebagai program pengembangan profesionalisme guru. *Lesson study* dipercaya berhasil dalam meningkatkan praktik pembelajaran. *Lesson study* merujuk pada proses yang dilakukan guru yang secara progresif berusaha untuk meningkatkan metode pembelajaran mereka dengan cara bekerja sama dengan guru-guru lainnya. Kemudian, *lesson study* sebagai proses yang melibatkan guru-guru yang bekerja sama dalam merencanakan, mengobservasi, menganalisis, dan memperbaiki pembelajarannya. Dengan demikian *lesson study* bukan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran. Namun demikian, dalam suatu kegiatan *lesson study* dapat digunakan berbagai metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi pendidik.

Penerapan model PBL dengan berbasis Lesson study diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, sehingga dapat meminimalisir rendahnya keinginan siswa dalam belajar. Untuk lebih memahami pokok pemikiran di atas maka paradigma penelitian dapat di paparkan sebagai berikut :



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tarbiyah Islamiyah beralamat di Hampanan Perak Kab. Deli Serdang di kelas XI pada semester ganjil tahun pembelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2018, perincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1.
Jadwal Perencanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																						
		Juli					Agust				Sep				Okt				Nov					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Persiapan dan Pelaksanaan riset	■	■	■	■	■																		
2.	Pengolahan data						■	■	■	■														
3.	Menganalisis data penelitian										■													
4.	Penulisan skripsi											■												
5.	Konsultasi dan perbaikan skripsi												■	■	■	■								
6.	Persetujuan pembimbing skripsi dan pengadaan skripsi																							
7.	Sidang meja hijau																							

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-AK1 di SMK Tarbiyah Islamiah Hampan Perak yang berjumlah 38 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study*.

C. Definisi Operasional

a. Problem Based Learning

Problem Based Learning adalah sebuah model pembelajaran dimana para siswa belajar untuk menganalisis masalah, mengidentifikasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, mencari sumber-sumber, berbagi temuan-temuan mereka, menyatakan dan menentukan pemecahan masalahnya.

b. Lesson Study

Lesson study merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif danberkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutuallearning* untuk membangun *learning community*.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh

dari hasil ulangan harian mengenai sejumlah materi pelajaran selama satu semester

D. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research (CAR)* berbasis *lesson study (LS)* yang terdiri atas dua siklus. Tahapan pelaksanaan dalam masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Tahapan *lesson study (LS)* yang dilakukan adalah *plan, do, see*. Tahapan pelaksanaan PTK dan LS dilakukan secara terintegrasi di dalam tiap siklus yang dilakukan.

Tabel 3.2
Perpaduan PTK-LS

Siklus	PTK	Pertemuan	LS	Kegiatan	
1	Perencanaan		<i>Plan</i>	Identifikasi masalah dan penyebabnya	
				Membuat rencana pelaksanaan perkuliahan (RPP)	
				Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi	
				Membuat rubrik penilaian sikap ilmiah siswa	
	Tindakan	Pertemuan 1	<i>Do</i>	Melaksanakan tindakan yang tertuang dalam RPP	
	Pengamatan			Mengamati aktivitas siswa dalam menerima tindakan dari peneliti selama proses pembelajaran	
	Pertemuan 2			<i>See</i>	Menggunakan instrumen penelitian untuk melihat capaian tiap tindakan
				<i>Plan</i>	o Menyusun lembar keterlaksanaan pembelajaran PBL
o Menyusun lembar pengamatan sikap ilmiah siswa					
o Lembar keterlaksanaan (<i>Plan, Do, See</i>) <i>Lesson Study</i>					
<i>Do</i>	Melaksanakan tindakan yang tertuang dalam RPP				

Siklus	PTK	Pertemuan	LS	Kegiatan
				Mengamati aktivitas siswa dalam menerima tindakan dari peneliti selama proses pembelajaran
	Refleksi		<i>See</i>	Menganalisis hasil observasi melalui diskusi balikan, dan instrumen yang terkumpul Memberi umpan balik dari <i>observer</i> untuk perbaikan RPP dan peningkatan siklus selanjutnya
2	Perencanaan		<i>Plan</i>	Identifikasi masalah dan penyebabnya
				Membuat rencana pelaksanaan perkuliahan (RPP)
				Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi
				Membuat rubrik penilaian sikap ilmiah siswa
	Tindakan	Pertemuan 3	<i>Do</i>	Melaksanakan tindakan yang tertuang dalam RPP
	Pengamatan			Mengamati aktivitas siswa dalam menerima tindakan dari peneliti selama proses pembelajaran
		<i>See</i>	Menggunakan instrumen penelitian untuk melihat capaian tiap tindakan	
		Pertemuan 4	<i>Plan</i>	o Menyusun lembar keterlaksanaan pembelajaran PBL
				o Menyusun lembar pengamatan sikap ilmiah siswa
	o Lembar keterlaksanaan (<i>Plan, Do, See</i>) <i>Lesson Study</i>			
		<i>Do</i>	Melaksanakan tindakan yang tertuang dalam RPP	
			Mengamati aktivitas siswa dalam menerima tindakan dari peneliti selama proses pembelajaran	
Refleksi			<i>See</i>	Menganalisis hasil observasi melalui diskusi balikan, dan instrumen yang terkumpul
				Memberi umpan balik dari <i>observer</i> untuk perbaikan RPP dan peningkatan siklus selanjutnya

Tahap penelitian meliputi

1. perancangan (*plan*) yaitu a) penyusunan rancangan pelaksanaan perkuliahan (RPP) siklus I dan II, b) penyusunan soal tes kognitif, rubrik penilaian sikap, c) penyusunan lembar keterlaksanaan PBL, d) penyusunan lembar keterlaksanaan tahapan LS, e) penyusunan format catatan lapangan, f) penyusunan media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan,
2. pelaksanaan dan observasi (*do*), yang dilakukan sesuai tahapan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan, meliputi a) tahap menggali pengetahuan awal siswa, b) tahap orientasi siswa pada masalah, c) tahap pembentukan kelompok, d) tahap pemecahan masalah melalui diskusi kelompok berpasangan dan pelaksanaan presentasi serta diskusi kelas hingga seluruh anggota kelompok lain paham, e) tahap membimbing siswa untuk melaksanakan presentasi dan diskusi kelas, f) tahap menyimpulkan hasil diskusi kelas, g) tahap refleksi dan pemberian penghargaan terhadap kelompok dengan nilai tertinggi, h) tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Tahap observasi dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung menggunakan instrumen yang telah disusun. Selama pelaksanaan PBL, observer melakukan pengamatan mengenai situasi kelas selama pembelajaran menggunakan catatan lapangan, mengamati keterlaksanaan PBL, melakukan pengamatan terhadap sikap ilmiah siswa menggunakan rubrik penilaian ilmiah. Selain itu dosen mengadakan tes tertulis untuk mengukur aspek kognitif.

3. Refleksi (*See*)

Tahap ini merupakan tahap interpretasi data yang telah diperoleh selama tahap pelaksanaan dan observasi (*do*). Interpretasi data dilakukan bersama-sama oleh peneliti yang sekaligus bertindak sebagai dosen model serta observer. Data yang telah diinterpretasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan pedoman pada teknik analisis data. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I telah berhasil atau belum. Selanjutnya, dilakukan refleksi secara bersama-sama antara peneliti dengan *observer* sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

Keterlaksanaan model pembelajaran PBL dihitung dengan menggunakan persentase kualitas pembelajaran kemudian dikonversikan ke dalam tingkat kualitas kegiatan pembelajaran. Keterlaksanaan *lesson study* dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui keterlaksanaan tahap *plan, do, see*. Hasil analisis data kuantitatif dalam bentuk persentase kemudian disimpulkan berdasarkan pedoman penilaian. Data tentang sikap ilmiah siswa merupakan data kualitatif yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disusun. Kemudian, hasil analisis siklus I dibandingkan dengan siklus II untuk mengetahui perubahannya dan disimpulkan berdasarkan tabel penilaian sikap ilmiah. Hasil belajar kognitif diperoleh dari nilai postes pada tiap akhir siklus I dan siklus II.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau menjangking data penelitian. Data merupakan informasi yang harus diperoleh dari setiap penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Tes tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, jadi tes yang digunakan oleh penelitian ini berupa tes tertulis yang berupa esay tes , jumlah 5 soal yang di ambil dari buku panduan. Aspek yang digunakan dalam tes pada model pembelajaran *problem based learning* Berbasis *lesson study* dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Ramah kognitif					Jlh	Bobot nilai
			C1	C2	C3	C4	C5		
3.10 Menerapkan pencatatan trransaksi ke dalam buku jurnalkhusus pada perusahaandagang.	1. Memahami pengertian jurnal khusus	1. Pengertian dan pembagian jurnal khusus	2	2	3			4	40
	2. Mengidentifikasi asi transaksi yang akan di posting ke jurnal khusus	2. Jenis transaksi yang diposting ke jurnal khusus						3	50
	3. Memahami macam-macam jenis jurnalkhusus	3. Memasukkan transaksi pada jurnal khusus yang tepat			2	1	3	10	
							10	100	

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap seluruh kegiatan pembelajaran saat dilakukannya pemberian tindakan didalam kelas baik guru sebagai pelaksanaan proses belajar mengajar maupun siswa sebagai peserta didik.

Bentuk kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian kelas ini menggunakan model observasi terbuka. Adapun yang dimaksud observasi terbuka adalah apabila pengamatan atau observer melakukan pengamatan dengan mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan wawancara dilakukan oleh penelitian kepada beberapa orang siswa (sebagai sampel) yang terlibat dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Siswa mempersiapkan alat tulis				
2.	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru				
3.	Memahami pelajaran				
4.	Mengajukan dan menanggapi pertanyaan				
5.	Memahami instruksi dan permasalahan yang diberikan guru dala proses belajar mengajar				
6.	Dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru				

7.	Menarik kesimpulan hasil proses pembelajaran				
8.	Mengerjakan latihan-latihan yang diberikan				

Kriteria Skor

- 1 Tidak dilakukan
- 2 Jarang dilakukan
- 3 Sering dilakukan
- 4 Sangat sering dilakukan

Kriteria Penilaian

- 28 – 32 Sangat Baik
- 23 – 27 Baik
- 18 – 22 Cukup
- 0 – 17 Kurang

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Semua data yang terkumpul tidak akan berarti jika tidak akan dilakukan penganalisaan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, data yang diperoleh dari hasil tes dan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tersebut diolah sehingga didapatkan berbagai informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini penelitian

menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menghitung presentase kenaikan hasil belajar/tes secara perseorangan maupun secara keseluruhan pada setiap siklus.

Berdasarkan Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah dan untuk mengetahui gambaran hasil belajar akuntansi siswa maka seseorang dinyatakan telah mencapai kompetensi apabila siswa memperoleh ≥ 70 .

Teknik analisis data pada penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Data hasil belajar dikumpulkan dari tes siswa pada awal pembelajaran, siklus I-II
2. Untuk menghitung presentase perubahan hasil belajar secara klasikal digunakan denngan rumus:

$$D = \frac{D}{N} \times 100\% \quad (\text{sudjana, 2005:115})$$

Keterangan:

D = Prsentase ketuntasan belajar klasikal

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kreteria ketuntasan belajar, jika kelas tersebut telah terdapat 75% siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$ maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

3. Untuk menentukan daya serap siswa secara individu digunakan rumus sebagai beriku:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh dari siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (\text{sudjana, 2009:11})$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

$0% < DS < 75%$ = Tidak Tuntas

$0% \leq DS \leq 75%$ = Tuntas

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan kelas ini adalah: Aspek kognitif. Tindakan dikatakan berhasil mencapai ketuntasan belajar secara klasikal jika $\geq 85%$ siswa mencapai tingkat penguasaan $\geq 75%$. Aspek psikomotorik dan proses. Tindakan dikatakan berhasil mencapai bila 75% siswa terampil dalam praktek yang didukung oleh aspek proses yang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

1. Profil SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah
- b. Alamat Sekolah : Jln. Perintis Kemerdekaan Simpang
Beringin
- c. Kelurahan : Kampung Selemak
- d. Kecamatan : Hamparan Perak
- e. Kota : Medan
- f. Nomor Telepon : 061 – 68737406
- g. Email : smktarbiyahislamiyah2@yahoo.com.id
- h. NSS :344076001074
- i. NDS :53071205
- j. NPSN : 10214065
- k. Tahun Berdiri :1993
- l. Izin Operasional Pertama : 421/4258/PDM/1993
- m. Nama Kepala Sekolah : Jul Khairi Sam S.Pd
- n. Nama Yayasan : Perguruan Tarbiyah Islamiyah Hamparan
Perak
- o. Fasilitas :

- Ruang Teori : 18 Ruang
- Ruang Laboratorium Komputer : 2 Ruang
- Ruang Bengkel Reparasi Komputer : 1 Ruang
- Ruang administrasi : 1 Ruang
- Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang
- Ruang OSIS/PPTS : - Ruang
- Ruang Guru/Pamong : 1 Ruang
- Ruang BP : 1 Ruang
- Ruang Serba Guna/Aula : - Ruang
- Mushollah : 1 Ruang
- Lapangan Olah Raga : 1 Ruang

2. Visi dan Misi Sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak

a. Visi

Atas dasar iman dan taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas unggul, berkarakter positif serta memiliki kompetensi yang layak.

b. Misi

- a. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif
- b. Mewujudkan system pembelajaran yang efektif dan efisien didukung dengan SDM yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir, serta Media pembelajaran yang interaktif.

- c. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir kemas depan.

B. Analisis Data

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebelum penelitian kelas dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas XI AK SMK Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran yang Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Khusus. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (pretest). Dimana tes awal yang berisi 5 soal yang berbentuk essay test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas XI AK tentang Jurnal Khusus yang akan dilaksanakan.

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat test yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka dapat hasil yang kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan hasil belajar siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 71,05%. Berikut adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas XI Ak.

Tabel 4.1
Ketuntasan Siswa Kelas Ak sebelum Diberikan Perlakuan (Tes Awal)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	1	2.63%
2	85	1	2.63%
3	80	2	5.26%
4	75	7	18.42%
5	65	4	10.53%
6	60	8	21.05%
7	55	7	18.42%
8	50	3	7.89%
9	45	5	13.16%
Jumlah		38	100%

perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak pada tes awal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak pada Tes Awal

No	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	11	28.95%
2	Tidak tuntas	27	71.05%
	Jumlah	38	100%

Peneliti melaksanakan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa. Kemudian setelah tes diberikan, siswa diminta untuk menjawab tes sebaik mungkin. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 38 siswa yang dikelas terdapat 11 siswa mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 75, dan terdapat 27 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

Berdasarkan pengamatan penelitian kondisi awal siswa sebelum diteliti dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *Lesson Study*, para siswa kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan, serta cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang beranggapan bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dan jenuh untuk dipelajari.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem based Learning* (PBL) dengan berbasis *Lesson Study* pada pokok bahasan Jurnal Khusus.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan pada siklus I diawali dengan merencanakan langkah tindak lanjut dari kondisi awal yang ditemukan sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti akan melaksanakan pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study*. Materi pokok yang diajarkan adalah mengenai jurnal khusus.

Langkah-langkah pada tahapan perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan tindakan yaitu berupa penyusunan RPP, disusun berdasarkan silabus yang sudah ada, dengan pembagian waktu pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan guru mata pelajaran terlebih dahulu. Rencana pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 2) Soal post tes, disusun berdasarkan kisi- kisi soal yang telah disusun sebelumnya soal post tes guna untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan. Soal post tes disusun terlebih dahulu pada guru mata pelajaran akuntansi dan dibuat pula lembar jawab untuk mengerjakan soal tersebut.
- 3) Lembar observasi digunakan untuk observer untuk menilai hasil belajar keterlaksanaan proses PBL berbasis *Lesson Study* pada siswa melalui pengamatan. Lembar observasi dibuat dengan menyertakan kriteria yang akan dijadikan sebagai acuan observer dalam melaksanakan pengamatan kepada siswa.
- 4) Menyiapkan alat- alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 5) Sosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang ditetapkan pada tahap perencanaan, dilaksanakan pada proses pelaksanaan tindakan yang meliputi, 1) tahap menggali pengetahuan awal siswa, 2) tahap orientasi siswa pada masalah, 3) tahap pembentukan kelompok, 4) tahap pemecahan masalah melalui diskusi kelompok berpasangan dan pelaksanaan presentasi serta diskusi kelas hingga seluruh anggota kelompok lain paham, 5) tahap membimbing siswa untuk melaksanakan presentasi dan diskusi kelas, 6) tahap menyimpulkan hasil diskusi kelas, 7) tahap refleksi dan pemberian penghargaan terhadap kelompok dengan nilai tertinggi, 8) tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

c. Observasi Tindakan

Tahap ini merupakan tahap interpretasi data yang telah diperoleh selama tahap pelaksanaan dan observasi (*do*). Interpretasi data dilakukan bersama-sama oleh peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru model serta observer. Data yang telah diinterpretasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan pedoman pada teknik analisis data. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I telah berhasil atau belum. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penerapan model pembelajaran PBL berbasis *Lesson Study* sudah sesuai dengan yang direncanakan. Adapun hal-hal yang diamati dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1) Siswa Mempersiapkan Alat Tulis

Pada indikator kesiapan siswa dalam mempersiapkan proses belajar mengajar di kelas, dapat dilihat pada indikator point pertama yaitu, siswa mempersiapkan alat tulis. Indikator tersebut menjelaskan bagaimana kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran sebagai tindakan pendahuluan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa Mempersiapkan Alat Tulis

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	7	18.42%
2	Baik	28	73.68%
3	Cukup	3	7.89%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 7 siswa (14,82%) memiliki kriteria baik selama proses pelaksanaan pembelajaran, 28 siswa (73,68%) berpredikat cukup dan,3 siswa (7,89%) berpredikat kurang dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam mempersiapkan alat tulis dalam proses belajar mengajar.

2) Mendengarkan atau Memperhatikan Penjelasan Guru

Pada indikator kedua, dapat dilihat bagaimana sikap siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siswa Mendengarkan atau Memperhatikan Penjelasan Guru

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	12	31.58%
2	Baik	24	63.16%
3	Cukup	2	5.26%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel di atas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 12 siswa (31,58%) memiliki kriteria baik selama proses pelaksanaan pembelajaran, 24 siswa (63,16%) berpredikat cukup dan, 2 siswa (5,26%) berpredikat kurang dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap cukup dalam mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.

3) Memahami Pelajaran

Pada indikator ketiga, dapat dilihat bagaimana pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Memahami Pelajaran

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik		
2	Baik	10	26.32%
3	Cukup	28	73.68%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 10 siswa (26,32%) berpredikat cukup dan, 28 siswa (78,68%) berpredikat kurang dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Mengajukan dan Menanggapi Pertanyaan

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana tanggapan siswa dalam proses belajar mengajar, bagaimana antusiasme siswa dalam mengajukan ataupun menanggapi pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Mengajukan dan Menanggapi Pertanyaan

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik		
2	Baik	15	39.47%
3	Cukup	23	60.53%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 15 siswa (39,47%) berpredikat baik dan, 23 siswa (60,53%) berpredikat cukup dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berpredikat cukup dalam bertanya menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.

5) Memahami Instruksi dan Permasalahan yang diberikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana tanggapan siswa dalam memahami instruksi pertanyaan atau instruksi pada soal yang diberikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung, yang mencakup contoh soal yang diberikan guru sebagai acuan dalam pemberian tugas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Memahami Instruksi dan Permasalahan yang diberikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik		
2	Baik	3	7.89%
3	Cukup	14	36.84%
4	Kurang	21	55.26%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 3 siswa (7,89%) berpredikat baik dan, 14 siswa (36,84%) berpredikat cukup, dan 21 orang siswa (55,26%) berpredikat kurang dalam memahami instruksi dan permasalahan yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih kurang dalam memahami instruksi dan permasalahan yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.

6) Menyelesaikan Soal yang diberikan Guru

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Menyelesaikan Soal yang Diberikan Guru

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik		
2	Baik	5	13.16%
3	Cukup	14	36.84%
4	Kurang	19	50.00%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 5 siswa (13,16%) berpredikat baik dan, 14 siswa (36,84%) berpredikat cukup, dan 19 orang siswa (50%) berpredikat kurang dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih

kurang dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.

7) Menarik Kesimpulan Hasil Proses Pembelajaran

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana siswa dalam menarik kesimpulan dalam belajar di kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Menarik Kesimpulan Hasil Proses Pembelajaran

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik		
2	Baik	15	39.47%
3	Cukup	23	60.53%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 15 siswa (39,47%) berpredikat baik dan,23 siswa (60,53%) berpredikat cukup, dalam menarik kesimpulan dari hasil belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih cukup dalam menarik kesimpulan hasil proses pembelajaran.

8) Mengerjakan Latihan yang Diberikan

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana siswa dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Mengerjakan Latihan yang Diberikan

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik		
2	Baik	13	34.21%
3	Cukup	23	60.53%
4	Kurang	2	5.26%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 13 siswa (34,21%) berpredikat baik dan, 23 siswa (60,53%) berpredikat cukup, dan 2 siswa (5,26) berpredikat kurang dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih cukup dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru.

d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah menerapkan Model pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study*, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	1	2,63%
2	80	2	5,26%
3	75	14	36,84%
4	65	7	18,42%
5	60	10	26,32%
6	55	1	2,63%
7	50	3	7,89%
	Jumlah siswa	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 17 orang siswa yang mencapai nilai tuntas dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 1 orang siswa mendapat nilai 90 dengan persentase 2,63%, nilai 80 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 5,26%, nilai 75 sebanyak 14 orang siswa dengan persentase 36,84% , nilai 65 sebanyak 7 orang dengan persentase 18,42%, nilai 60 sebanyak 10 orang siswa dengan pesentase 26,32%, nilai 55 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 2,63%, nilai 50 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 7,89%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasana belajar siswa kelas XI Akuntansi pada siklus I.

Tabel 4.12
Ketuntasan siswa Kelas XI Ak Pada Siklus I

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	17	Tuntas	44,74%
2	21	Tidak Tuntas	55,26%
	38		100%

Dari tabel diatas, dari 38 siswa yang ada dikelas tersebut 17 siswa (44,74%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 21 siswa (55,26%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah pada tahapan perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan tindakan yaitu berupa penyusunan RPP, disusun berdasarkan silabus yang sudah ada, dengan pembagian waktu pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan guru mata pelajaran terlebih dahulu. Rencana pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 2) Soal post tes, disusun berdasarkan kisi- kisi soal yang telah disusun sebelumnya soal post tes guna untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan. Soal post tes disusun terlebih dahulu pada guru mata

pelajaran akuntansi dan dibuat pula lembar jawab untuk mengerjakan soal tersebut.

- 3) Lembar observasi digunakan untuk observer untuk menilai hasil belajar keterlaksanaan proses PBL berbasis *Lesson Study* pada siswa melalui pengamatan. Lembar observasi dibuat dengan menyertakan kriteria yang akan dijadikan sebagai acuan observer dalam melaksanakan pengamatan kepada siswa.
- 4) Menyiapkan alat- alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 5) Sosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang ditetapkan pada tahap perencanaan, dilaksanakan pada proses pelaksanaan tindakan yang meliputi, 1) tahap menggali pengetahuan awal siswa, 2) tahap orientasi siswa pada masalah, 3) tahap pembentukan kelompok, 4) tahap pemecahan masalah melalui diskusi kelompok berpasangan dan pelaksanaan presentasi serta diskusi kelas hingga seluruh anggota kelompok lain paham, 5) tahap membimbing siswa untuk melaksanakan presentasi dan diskusi kelas, 6) tahap menyimpulkan hasil diskusi kelas, 7) tahap refleksi dan pemberian penghargaan terhadap kelompok dengan nilai tertinggi, 8) tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Pada siklus II ini, peneliti memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, kekurangan itu antara lain berupa pengelolaan waktu dalam proses

pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan RPP, dan mencakup keseluruhan kegiatan yang ingin dicapai. Selain itu, peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat, serta memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan kepada siswa.

c. Observasi Tindakan

Tahap ini merupakan tahap interpretasi data yang telah diperoleh selama tahap pelaksanaan dan observasi (*do*). Interpretasi data dilakukan bersama-sama oleh peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru model serta observer. Data yang telah diinterpretasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan pedoman pada teknik analisis data. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus II telah berhasil atau belum. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penerapan model pembelajaran PBL berbasis *Lesson Study* sudah sesuai dengan yang direncanakan. Adapun hal-hal yang diamati dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Adapun hal-hal yang diamati dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1) Siswa Mempersiapkan Alat Tulis

Pada indikator kesiapan siswa dalam mempersiapkan proses belajar mengajar di kelas, dapat dilihat pada indikator point pertama yaitu, siswa mempersiapkan alat tulis. Indikator tersebut menjelaskan bagaimana kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran sebagai tindakan pendahuluan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Hasil Observasi Siswa Mempersiapkan Alat Tulis

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	24	63.16%
2	Baik	14	36.84%
3	Cukup		
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 24 siswa (63,16%) memiliki kriteria sangat baik selama proses pelaksanaan pembelajaran, 14 siswa (36,84%) berpredikat baik dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik dalam mempersiapkan alat tulis dalam proses belajar mengajar.

2) Mendengarkan atau Memperhatikan Penjelasan Guru

Pada indikator kedua, dapat dilihat bagaimana sikap siswa saat proses belajar mengajar berlangsungHal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Siswa Mendengarkan atau Memperhatikan Penjelasan Guru

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	14	36.84%
2	Baik	23	60.53%
3	Cukup	1	2.63%

4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, sebanyak 14 siswa (36,84%) memiliki kriteria sangat baik selama proses pelaksanaan pembelajaran, 23 siswa (60,53%) berpredikat baik dan, 1 siswa (2,63%) berpredikat cukup dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap baik dalam mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.

3) Memahami Pelajaran

Pada indikator ketiga, dapat dilihat bagaimana pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Observasi Memahami Pelajaran

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	19	50.00%
2	Baik	18	47.37%
3	Cukup	1	2.63%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 19 siswa (50%) berpredikat sangat baik, 18 siswa (47,37%) berpredikat baik dan,

1 siswa (2,63%) berpredikat cukup dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sangat baik memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Mengajukan dan Menanggapi Pertanyaan

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana tanggapan siswa dalam proses belajar mengajar, bagaimana antusiasme siswa dalam mengajukan ataupun menanggapi pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Observasi Mengajukan dan Menanggapi Pertanyaan

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	17	44.74%
2	Baik	19	50.00%
3	Cukup	2	5.26%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 17 siswa (44,74%) berpredikat sangat baik,19 siswa (50%) berpredikat baik, dan 2

siswa (5,26%) berpredikat cukup dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berpredikat baik dalam bertanya menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.

5) Memahami Instruksi dan Permasalahan yang diberikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana tanggapan siswa dalam memahami instruksi pertanyaan atau instruksi pada soal yang diberikan guru selama proses belajar mengajar berlangsung, yang mencakup contoh soal yang diberikan guru sebagai acuan dalam pemberian tugas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Hasil Observasi Memahami Instruksi dan Permasalahan yang diberikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	20	52.63%
2	Baik	17	44.74%
3	Cukup	1	2.63%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 20 siswa (52,63%) berpredikat sangat baik,17 siswa (44,17%) berpredikat baik, dan 1 orang siswa (2,63%) berpredikat cukup dalam memahami instruksi dan

permasalahan yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah sangat baik dalam memahami instruksi dan permasalahan yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.

6) Menyelesaikan Soal yang diberikan Guru

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18
Hasil Observasi Menyelesaikan Soal yang Diberikan Guru

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	9	23.68%
2	Baik	23	60.53%
3	Cukup	5	13.16%
4	Kurang	1	2.63%
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 9 siswa (23,68%) berpredikat sangat baik, 23 siswa (60,53%) berpredikat baik, 5 orang siswa (13,16%), dan 1 siswa (2,63%) berpredikat kurang dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.

7) Menarik Kesimpulan Hasil Proses Pembelajaran

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana siswa dalam menarik kesimpulan dalam belajar di kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19
Hasil Observasi Menarik Kesimpulan Hasil Proses Pembelajaran

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	6	15.79%
2	Baik	31	81.58%
3	Cukup	1	2.63%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 6 siswa (15,79%) berpredikat sangat baik, 31 siswa (81,58%) berpredikat baik, dan 1 siswa (2,63) berpredikat cukup dalam menarik kesimpulan dari hasil belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam menarik kesimpulan hasil proses pembelajaran.

8) Mengerjakan Latihan yang Diberikan

Pada indikator ini, dapat dilihat bagaimana siswa dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20
Hasil Observasi Mengerjakan Latihan yang Diberikan

No	Kriteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	4	10,53%
2	Baik	33	86.84%
3	Cukup	1	2.63%
4	Kurang		
	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 38 siswa, 4 siswa (10,53%) berpredikat sangat baik,33 siswa (86,84%) berpredikat baik, dan 1 siswa (2,63) berpredikat kurang dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa baik dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru.

d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah menerapkan Model pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study*, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut.

Tabel 4.21
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95	2	5.26%
2	90	2	5.26%
3	85	8	21.05%
4	80	9	23.68%
5	75	15	39,47%
6	65	2	5.26%
	Jumlah siswa	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 36 orang siswa dengan persentase 94,74% yang mencapai nilai tuntas dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 2 orang siswa mendapat nilai 95 dengan persentase 5,26%, nilai 90 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 5,26%, nilai 85 sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 21,05%, nilai 80 sebanyak 9 orang dengan persentase 23,68%, nilai 75 sebanyak 15 orang dengan persentase 39,47%, nilai 65 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 5,26%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus II, hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat sedikit siswa yang mendapat nilai rendah di bawah KKM. Berikut ini adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Akuntansi pada siklus I.

Tabel 4.22
Ketuntasan siswa Kelas XI Ak Pada Siklus II

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	36	Tuntas	94,74%
2	2	Tidak Tuntas	5,26%
	38		100%

Dari tabel diatas, dari 38 siswa yang ada dikelas tersebut 36 siswa (94,74%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 2 siswa (5,26%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I, peneliti Menerapkan Model Pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study*. Mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya, dalam siklus I pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study* dengan hasil yang kurang memuaskan, dan dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Suasana kelas masih sangat tidak kondusif, dengan sedikitnya siswa yang memperhatikan dan mampu menyelesaikan masalah yang diberikan, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam kegiatan kelompok, dan hanya beberapa siswa yang memberikan respon positif.
- b. Sebagian siswa belajar kurang aktif
- c. Siswa tidak memahami cara yang tepat untuk menyelesaikan soal
- d. Siswa kurang teliti dalam memahami pertanyaan dalam soal.
- e. Kemampuan hasil belajar siswa kelas XI Ak pada siklus I adalah terdapat 17 orang siswa (44,74%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 21 orang siswa (55,26%) yang belum tuntas.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study* cukup memuaskan. Pada siklus ini mengalami peningkatan, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 44,74% dan pada siklus II meningkat cukup signifikan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak kaku, siswa sudah mampu membangun kerjasama yang baik dengan temannya.
- b. Hasil belajar siswa cukup tinggi dengan hasil 36 (94,74%) orang siswa tuntas dan 2 (5,26%) orang siswa tidak tuntas.
- c. Terdapat 36 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah ≥ 75 dan terdapat 2 orang siswa tidak mencapai nilai tuntas.

Berdasarkan hasil pencapaian kedua siklus tersebut pre test dan post test, makapeneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 4.23
Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa setiap Siklus

No	Keterangan	Jumlah siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	11	17	36	28,95%	44,74%	94,74%
2	Tidak Tuntas	27	21	2	71,05%	55,26%	5,26%

Data hasil siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan berdasarkan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh 75, untuk mengukur ketuntasan dalam belajar digunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$DS = \frac{\text{skor yang diperoleh oleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} DS &= \frac{75}{100} \times 100 \% \\ &= 75 \end{aligned}$$

Jadi daya serap adalah 75. Untuk setiap siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 70 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan, ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Dari rumus berikut, maka ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= \frac{17}{38} \times 100\% \\ &= 44,74\% \end{aligned}$$

Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena 44,74 % siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 75 dari

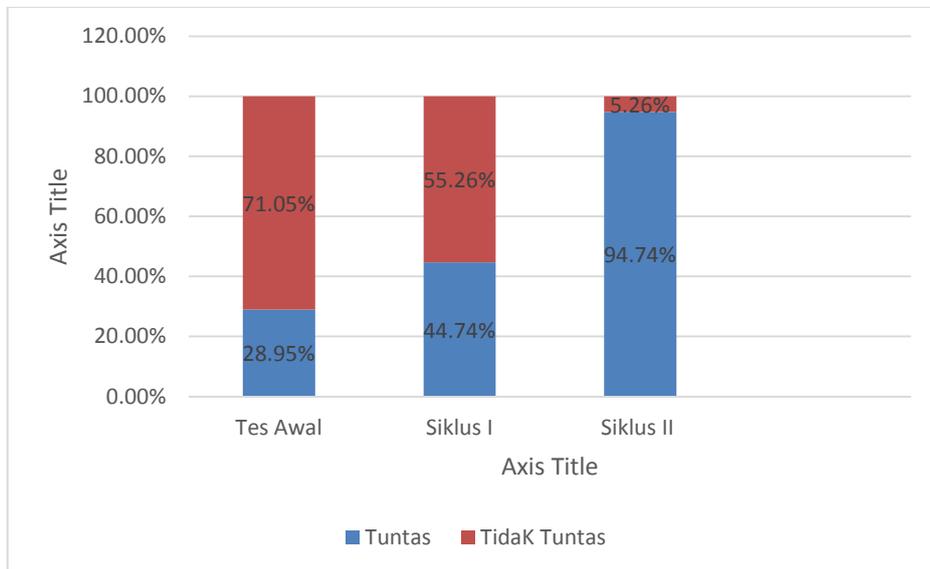
jumlah keseluruhan siswa mencapai ketuntasan belajar. Sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II. Maka ketuntasan klasikal siklus II adalah:

$$D = \frac{36}{38} \times 100\%$$
$$= 94,74\%$$

Jadi siklus II sudah memahami ketuntasan klasikal karena presentase sudah mencapai 94,74% siswa yang telah mencapai ≥ 75 dari jumlah keseluruhan siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus I hanya 44,74 % dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan 17 orang siswa. Lalu terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II sebesar 94,74% dengan siswa mencapai ketuntasan 36 orang siswa. Hal ini terjadi karena siswa telah dapat menyelesaikan soal dengan aturan dan cara yang sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Selain itu, siswa telah memahami pertanyaan dengan teliti pada soal sebelum menjawab, dan siswa sudah menjawab dengan cara yang benar. Untuk memperjelas penjelasan yang dilakukan, maka tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Awal, Siklus I Dan Siklus II



Gambar 4.1
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Gambar di atas menunjukkan persentase tingkat ketuntasan belajar yang dialami siswa selama berlangsungnya proses beliaahr mengajar, sejak dilakukan tes awal, tes siklus I dan tes siklus II. Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan siswa meningkat sejak tes awal yang hanya mencapai 28,95% meningkat menjadi 44,74% pada siklus I, sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan terhadap ketuntasan belajar jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus akhir tersebut, ketuntasan belajar siswa mencapai persentase sebesar 94,74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, khususnya pada materi Jurnal Khusus.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada bidang studi akuntansi khususnya pada materi jurnal khusus dengan model pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study* yang diterapkan harus benar membuat siswa tidak merasa bosan.
2. Selama proses penelitian, siswa masih cenderung ragu-ragu dan kurang serius dalam menyelesaikan soal- soal yang diberikan
3. Penulis juga menyadari bahwa kurangnya pengetahuan dalam membuat tes yang dikarenakan buku pedoman dalam penyusunan tes yang merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari.

Alternatif yang diberikan guru dalam menjawab soal kepada siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana menyelesaikan soal dengan aturan yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.
- b. Peneliti menyerahkan kepada siswa untuk lebih memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab
- c. Peneliti menjelaskan kepada siswa untuk memberi materi pelajaran bukan menghafalnya.
- d. Peneliti mulai membiasakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya.

- e. Peneliti harus lebih detail lagi dalam hal menjelaskan model pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study* serta memberikan bimbingan dan motivasi yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya di kemudian hari.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Memberi perhatian khusus dan intensif dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- c. Memberikan penguatan pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Adapun keberhasilan yang diperoleh siswa selama siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah aktif dan sangat baik. Mampu mengerjakan soal dengan baik dan tidak ragu untuk bertanya kepada guru.
- b. Meningkatnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran didukung oleh meningkatnya keaktifan guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang tenang, guru intensif dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Model Pembelajaran *Problem based Learning* dengan pengembangan *Lesson Study* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2018/2019
2. Hasil Belajar siswa setelah pengembangan Model Pembelajaran *Problem based Learning* berbasis *Lesson Study* dapat meningkat. persentase ketuntasan pada siklus I hanya 44,74 % dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan 17 orang siswa. Lalu terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II sebesar 94,74% dengan siswa mencapai ketuntasan 36 orang siswa. Hal ini terlihat bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan sebesar 50%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikann saran-saran bagi terlaksananya pembelajaran kreatif sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat menambahkan wawasan dan juga pengetahuan bagi dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based*

Learning berbasis *Lesson Study* sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

2. Sebagai salah satu bahan masukan bagi sekolah agar lebih mengusahakan fasilitas yang mendukung dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Lesson Study*.
3. Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dalam proses belajar, dan lebih berpikir kritis sehingga dapat memahami pelajaran dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gibson, James L et.al. 2002. *Organisasi dan Manajemen: Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar BahasaIndonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Saraswati, Destiana. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Bantul TA 2009/2010*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugandi, Achmad. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS.
- _____. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Akhmad Sudrajat. *Lesson Study untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Pembelajaran*. Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 4, No. 7, Januari-Juni 2008.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Helsa Dwi Nova Riza
2. Tempat Tanggal Lahir : Binjai, 09 Juni 1997
3. Umur : 21 Tahun
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jln Tandem Hilir
7. Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Marsono
 - b. Nama Ibu : Enny juniarti
 - c. Alamat : Jln Tandem Hilir

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SD Ahmad Yani Binjai
 2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 2 Binjai
 3. Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 3 Binjai
 4. Tahun 2014 sampai sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2018
Peneliti

Helsa Dwi Nova Riza

Lampiran 2

SILABUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Satuan Pendidikan	: SMK
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Keuangan
Paket Keahlian	: Akuntansi
Kelas /Semester	: XI /1-2

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Perusahaan dagang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perusahaan dagang 2. Ruang lingkup operasi dan karakteristik 3. Jenis transaksi keuangan 4. Klasifikasi transaksi keuangan 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Perusahaan dagang</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Perusahaan dagang</p> <p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Perusahaan dagang</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Perusahaan dagang • menyimpulkan keseluruhan materi 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>					
<p>3.1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup operasi serta karakteristik perusahaan dagang.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Mengidentifikasi karakteristik khusus perusahaan dagang		<p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang Perusahaan dagang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	pilihan ganda		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Akun (Rekening) 2. Jurnal Khusus dan Jurnal Umum 3. Macam dan Bentuk Jurnal Khusus 4. Buku Pembantu: Persediaan, MPlutang Dagang, Utang Dagang. 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Penggunaan daftar akun</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p>	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akun-tansi untuk SMK
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2. Menjelaskan penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.		(buku besar), buku harian dan buku pembantu Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu menyimpulkan keseluruhan materi Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Penggunaan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu dan mempresentasikan-nya dalam bentuk tulisan dan lisan	Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
4.2 Menggunakan daftar akun (buku besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	Ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang: 1. Penyerahan hak kepemilikan barang/syarat penyerahan: <ul style="list-style-type: none"> Free On Board (FOB) Shipping Point Free On Board (FOB) Destination 2. Insentif pelunasan/syarat	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang Menanya	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akun-tansi untuk SMK
2.1. Memiliki motivasi internal dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.3. Menjelaskan ketentuan bisnis yang berlaku terkait dengan penyerahan hak milik barang dan insentif pelunasan untuk perusahaan dagang.</p> <p>4.3 Menentukan hak milik barang dagangan dalam proses jual beli dan menghitung insentif pelunasan.</p>	<p>pembayaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • $p/10, n/20$ • $p/10, EOM$ 	<p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang</p> <p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang ketentuan bisnis untuk perusahaan dagang dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang</p>	<p>Potongan pemasaran dan retur & pemotongan harga:</p> <p>1. Potongan pemasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potongan kuantitas 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke-lompok • Pemecahan 	<p>6 Jp</p>	<p>1. Buku Teks (Siswa)</p> <p>2. Buku Akun-</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	(quantity discount) • Potongan dagang (trade discount)	potongan pemasaran dan retur & pemotongan harga	masalah		tansi untuk SMK
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	2. Retur dan keringanan harga: • Retur barang dagangan ke penjual • Keringanan harga untuk barang yang tidak sesuai pesanan	Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah potongan pemasaran dan retur & pemotongan harga	Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok		
3.4. Menjelaskan ketentuan bisnis yang berlaku terkait dengan potongan penjualan dan retur & keringanan harga		Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang potongan pemasaran dan retur & pemotongan harga	Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok		
4.4 Menghitung potongan penjualan dan retur & keringanan harga		Asosiasi • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang potongan pemasaran dan retur & pemotongan harga • menyimpulkan keseluruhan materi Komunikasi Menyampaikan laporan tentang	Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		potongan pemasaran dan retur & pemotongan harga dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <hr/> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>	<p>Informasi persediaan barang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi keuangan perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> Informasi persediaan barang Informasi laba bruto Informasi transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan Penyediaan informasi persediaan barang: <ul style="list-style-type: none"> Metode periodik (metode fisik) baik secara FIFO, LIFO, Rata-rata sederhana, Rata-rata tertimbang, dan Pengenal /identifikasi *khusus Metode perpetual (metode permanen) baik secara FIFO, LIFO, Rata-rata Bergerak. Perbedaan metode periodik dan metode perpetual 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Informasi persediaan barang</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Informasi persediaan barang</p> <p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang Informasi persediaan barang</p> <p>Asosiasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5. Menjelaskan sistem periodik dan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang dagangan dan menjelaskan perbedaan antara keduanya didasarkan pada transaksi-transaksi perusahaan dagang.		<ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Informasi persediaan barang menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang Informasi persediaan barang dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
4.5 Mengidentifikasi perbedaan sistem periodik dan sistem perpetual didasarkan pada transaksi-transaksi khusus perusahaan dagang.					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Pencatatan transaksi barang dagang dengan metode periodik:</p> <ol style="list-style-type: none"> Akun-akun terkait dengan transaksi barang dagangan. Pembelian dan beban angkut pembelian Potongan pembelian Retur dan keringanan pembelian Pelunasan utang Penjualan dan beban pengiriman penjualan Potongan penjualan Retur dan keringanan penjualan Pelunasan piutang Pemindah-bukuan transaksi barang dagangan Penyusunan laporan keuangan 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode periodik</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah pencatatan transaksi barang dagang dengan metode periodik</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku Akun-tansi untuk SMK
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.6. Menjelaskan transaksi perusahaan dagang yang menggunakan pencatatan metode periodik.</p> <p>4.6 Mencatat transaksi perusahaan dagang yang menggunakan pencatatan metode periodik</p>		<p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode periodik</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode periodik menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode periodik dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah</p>	<p>Pencatatan transaksi barang dagang dengan metode perpetual</p> <ol style="list-style-type: none"> Akun-akun terkait dengan transaksi barang dagangan. Pembelian dan beban angkut pembelian Potongan pembelian 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode perpetual</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah 	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku Akun-tansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	4. Retur dan keringanan pembelian		Observasi		
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.	5. Pelunasan utang	Menanya	Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok		
2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.	6. Penjualan dan beban pengiriman penjualan	Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah pencatatan transaksi barang dagang dengan metode perpetual	Portofolio		
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.	7. Potongan penjualan	Mengeskplorasi	Laporan tertulis individu/ kelompok		
3.7. Menjelaskan transaksi perusahaan dagang yang menggunakan pencatatan metode perpetual.	8. Retur dan keringanan penjualan	Mengumpulkan data dan informasi tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode perpetual	Tes		
4.7 Mencatat transaksi perusahaan dagang yang menggunakan pencatatan metode perpetual.	9. Pelunasan piutang	Asosiasi	Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
	10. Pemindah-bukuan transaksi barang dagangan	<ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode perpetual menyimpulkan keseluruhan materi 			
	11. Penyusunan laporan keuangan	Komunikasi			
		Menyampaikan laporan tentang pencatatan transaksi barang dagang dengan metode perpetual dan mempresentasikannya dalam bentuk			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tulisan dan lisan			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Penentuan harga pokok penjualan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Prinsip penandingan harga pokok dengan pendapatan Harga pokok penjualan (cost of sales) Metode penentuan harga pokok penjualan: <ul style="list-style-type: none"> metode identifikasi khusus, metode pertama masuk pertama keluar (FIFO), metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO), metode rata-rata sederhana, metode rata-rata tertimbang. Penentuan harga pokok penjualan sesuai dengan peraturan pajak 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang penentuan harga pokok untuk barang yang terjual</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah penentuan harga pokok untuk barang yang terjual</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang penentuan harga pokok untuk barang yang terjual</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang penentuan harga pokok untuk barang yang terjual 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/ke-lompok Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau</p>	<p>6 Jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi untuk SMK
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>					
<p>3.8. Menjelaskan metode-metode penentuan harga pokok penjualan (metode identifikasi khusus, pertama masuk pertama keluar (FIFO), masuk terakhir keluar pertama (LIFO), rata-</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
rata sederhana, rata-rata tertimbang.		<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan keseluruhan materi 	pilihan ganda		
4.8 Mengidentifikasi metode-metode penentuan harga pokok penjualan (metode identifikasi khusus, pertama masuk pertama keluar (FIFO), masuk terakhir keluar pertama (LIFO), rata-rata sederhana, rata-rata tertimbang.		<p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang penentuan harga pokok untuk barang yang terjual dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi</p>	<p>Penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode periodik melalui contoh-contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> metode identifikasi khusus, metode pertama masuk pertama keluar (FIFO), metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO), metode rata-rata sederhana, metode rata-rata tertimbang. 	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode periodik</p> <p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode periodik</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Individu/kelompok Pemecahan masalah <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis</p>	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> Buku Teks (Siswa) Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9. Menjelaskan harga pokok barang yang dijual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode periodik.		<p>Mengeskplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode periodik</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode periodik • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang Potongan pemasaran dan retur & pemotongan harga dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>individu/ kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
4.9 Menentukan harga pokok barang yang dijual dan menyajikannya dalam laporan keuangan dengan metode periodik.					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi	Penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual	<p>Mengamati</p> <p>mempelajari buku teks, bahan tayang</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/ke- 	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>melalui contoh-contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. metode pertama masuk pertama keluar (FIFO), 2. metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO), 3. metode rata-rata bergerak 	<p>maupun sumber lain tentang penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual</p>	<p>lompong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemecahan masalah 		<p>2. Buku Akuntansi untuk SMK</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>		<p>Menanya</p> <p>Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>		
<p>3.10. Menjelaskan harga pokok barang yang dijual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual.</p>		<p>Mengesplorasi</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis individu/ kelompok</p>		
<p>4.10 Menentukan harga pokok barang yang dijual dan menyajikannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual.</p>		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual 	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi</p> <p>Menyampaikan laporan tentang penentuan harga pokok barang terjual dan penyajiannya dalam laporan keuangan dengan metode perpetual dan mempresentasi-kannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			

Mengetahui ,
Kepala Sekolah SMK TARBIYAH ISLAMİYAH

Guru Mata Pelajaran

Jul Khairi Sam S.Pd

Duwi Yusmarini SE

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identifikasi Program Pendidikan

Nama Sekolah	: SMK Tarbiyah islamiyah
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Komp. Keahlian	: Akuntansi
Kelas/Semester	: XI Ak / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2018/2019
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Pertemuan ke	: 1

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	1. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
Keterampilan	2. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

KD	KODE	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	3.1	Menjelaskan penggunaan daftar akun (Buku Besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang .
Keterampilan	4.1	Menggunakan daftar akun (Buku Besar) buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kode IPK	Deskripsi Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12.1	Menjelaskan Pengertian Jurnal Umum
3.12.2	Menjelaskan sistematika pembuatan jurnal khusus
4.1.1	Menjelaskan tahap pencatatan jurnal khusus
4.1.2	Menjelaskan tahap pengiktisaran jurnal umum

D. Tujuan Pembelajaran Kompetensi (TP)

Nomor TP	Deskripsi Tujuan Pembelajaran
1	Siswa Dapat Menjelaskan pengertian jurnal umum
2	Siswa Dapat Menjelaskan sistematika pembuatan Jurnal khusus
3	Siswa Dapat Menjelaskan tahap pencatatan jurnal khusus
4	Siswa Dapat Menjelaskan tahapan pengiktisaran jurnal umum

E. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Jurnal
- b. Pembuatan jurnal khusus

- c. Pencatatan jurnal khusus
- d. Pengiktisaran jurnal umum

F. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Metode : lesson study
- b. Model : problem basead learning

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. **Alat** : Buku,Papan Tulis
- b. **Sumber**
 - Nama Buku :AkuntansiDasar
 - Pengarang : Namu Hasanah
 - Penerbit : Mitra Wancana Media
 - Tahun terbit : Januari 2011
 - Halaman : 265-269

Kegiatan Pembelajaran

PertemuanPertama : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta salah satu siswa memimpin do'a bersama. 2. Memeriksa kehadiran siswa 3. Guru membentuk siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 2-4 orang siswa 4. Guru memberikan motivasi terhadap siswa 5. Proses pembelajaran dimulai dengan model pembelajaran <i>problem basead learning</i> berbasis <i>lesoon study</i>	10 menit

	6. Guru memberikan garis besar materi yang akan disampaikan	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi akuntansi dasar terkait pengertian jurnal umum, jurnal khusus, pembuatan jurnal khusus, pencatatan jurnal khusus, pengikhtisaran jurnal khusus - Menanya <p>Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi akuntansi yang belum dipahami terkait</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh siswa mencari buku atau informasi tentang pengertian jurnal umum, jurnal khusus, pembuatan jurnal khusus, pencatatan jurnal khusus, pengikhtisaran jurnal khusus - Siswa mengumpulkan data dari sumber belajar yang guru berikan tentang bentuk-bentuk jurnal khusus dan transaksi jurnal khusus <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis materi jurnal khusus yang telah dikumpulkan untuk dapat membuat kesimpulan sementara. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusi/ jawaban 	65 menit

	<p>dari soal yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap materi jurnal khusus - Guru menyimpulkan materi bentuk-bentuk jurnal khusus yang telah disampaikan. - Guru menutup pelajaran dengan salam penutup 	15 menit

H. Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa b. Terlibat aktif dalam pembelajaran Komunikasi dalam kehidupan c. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. d. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif 	<p>Pengamatan (observasi)</p>	<p>Lembar penilaian sikap</p>	<p>Selama pembelajaran dan saat diskusi</p>
2	<p>Pengetahuan</p>	<p>Pengamatan dan</p>	<p>a. Tes tertulis</p>	<p>Selama pembelajaran</p>

	<p>a. Memiliki perilaku Ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan ,gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.</p> <p>b. pengertian pengertian jurnal umum ,jurnal khusus, pembuatan jurnal khusus , pencatatan jurnal khusus , pengikhtisaran jurnal khusus</p>	test	b. Rubrik penilaianki nerja	dan setelah selesai pembelajaran
3	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu kembali pengertian jurnal umum ,jurnal khusus, ,pembuatan jurnal khusus , pencatatan jurnal khusus pengiktisaran jurnal khusus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan 2. Menyelesaikan portofolio 	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi	Selama pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran

I. Instrumen Hasil Belajar

Tes tertulis

1. Apakah pengertian jurnal khusus? Jelaskan!

2. Apakah manfaat jurnal khusus?
3. Jelaskan manfaat dalam jurnal khusus?
4. Sebutkan jenis-jenis jurnal khusus yang digunakan oleh perusahaan!
5. Apa sajakah transaksi yang di posting ke dalam jurnal khusus?
6. Bagaimanakah bentuk jurnal pembelian, yang digunakan untuk mencatat pembelian barang secara kredit?

Pertanyaan berikut, untuk menjawab soal no 7 – 10!

Selama bulan januari PD Tommy terjadi transaksi-transaksi sbb.

- Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT Indofood sebesar Rp 10.000.000,00 dengan nomor faktur 120, syarat 3/15, n/30.
- 3 Dibeli barang dagangan dari PD Hijau sebesar Rp 1.500.000,00 tunai
- 4 Dijual barang dagangan kepada PD Michu sebesar 2.500.000,00 dengan nomor faktur 221 syarat 2/10, n/30.
- 5 Diterima pengembalian barang dagangan dari PD Michu sebesar Rp 500.000,00 karena barang tidak sesuai dengan pesanan
- 6 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma Rp 1.000.000,00 tunai
- 7 Dijual barang dagang kepada PD Melati sebesar Rp 2.000.000,00 dengan syarat EOM nomor faktur 225
- 8 Diterima pelunasan dari PD Melati sebesar Rp 1.000.000,00
- 9 Dibayar beban listrik dan telepon bulan ini sebesar Rp 250.000,00
- 10 Dibayar semua hutang kepada PT Indofood
- 11 Diterima sisa piutang dari PD Melati
- 12 Diterima pendapatan bunga dari Bank ABC sebesar Rp 150.000,00
- 13 Dijual barang dagangan kepada PD Bara sebesar Rp 2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 nomor faktur 229
- 14 Dijual peralatan kantor bekas sebesar Rp 500.000,00 kepada PD Michu
- 15 Dibeli barang dagangan dari PT Batin sebesar Rp 5.000.000,00 dengan syarat 3/15, n/30 nomor faktur 121
- 16 Dijual barang dagangan kepada PD Sukma sebesar Rp 500.000,00 dengan nomor faktur 230 dengan syarat EOM

Ditanya:

7. Catatlah jurnal pembelian transaksi PD Tommy
8. Catatlah jurnal pengeluaran kas pada transaksi PD Tommy
9. Catatlah jurnal penerimaan kas transaksi pada PD Tommy

10. Catat transaksi PD Tommy tersebut ke dalam jurnal umum !

Jawaban :

1. Jurnal khusus ialah ayat jurnal yang disusun perusahaan dimana proses pencatatan transaksinya meliputi penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas dan pembelian. Terjadinya transaksi ini sering dan rutin kemudian berulang selama satu periode.

2. a. Kemudahan pencatatan secara sistematis

Manfaat yang diperoleh dengan adanya pencatatan ke dalam jurnal khusus, maka setiap transaksi yang dengan akun yang sama akan di catat dalam jurnal khususnya masing-masing, sehingga pencatatan transaksi ke dalam jurnal lebih efisien dan sistematis.

b. Mempercepat proses data transaksi

Manfaat lainnya dengan adanya pengelompokan data, maka pemrosesan laporan keuangan bisa lebih cepat terjadi. Sebagai contoh jika hanya dengan menggunakan jurnal umum, maka ketika terjadi 10 kali transaksi, maka dibutuhkan 10 kali proses pemosting ke buku besar. Namun apabila menggunakan jurnal khusus maka hanya dibutuhkan satu kali pemosting ke buku besar untuk akun-akun yang sama.

c. Menyajikan data lebih cepat & jelas

Selain manfaat yang di atas, karena jurnal khusus memuat transaksi-transaksi keuangan yang sejenis, seperti pencatatan hanya pembelian barang dagangan, atau hanya penerimaan kas saja, maka data keuangan dapat disajikan lebih cepat dan jelas berdasarkan pengelompokan data transaksi tersebut.

d. Mempermudah proses pemosting ke buku besar

Dengan adanya pencatatan dalam jurnal khusus, maka manfaat yang diperoleh yaitu memudahkan proses pemosting data transaksi ke buku

besar, karena dapat dilakukan secara berkala dengan lebih praktis dan mudah. Hal tersebut karena dalam jurnal khusus semua transaksi yang sejenis dibukukan dalam akun yang sama. Sehingga saat pemostingan beberapa transaksi dapat dilakukan secara bersamaan berdasarkan jenis akunnya masing-masing.

e. Memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik

Manfaat lainnya yaitu, dengan adanya jurnal khusus, maka akan ada diperlukan satu orang yang memegang bagian jurnal khusus, sehingga semua proses pencatatan jurnal tidak terpaku pada satu orang saja untuk menangani semua jurnal transaksi.

f. Menghemat biaya

Menghemat biaya merupakan manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan jurnal khusus, misalnya menghemat biaya dengan pengurangan penggunaan kertas, tidak hanya kertas namun juga menghemat waktu bahkan tenaga. Sebagai contoh jika hanya dengan menggunakan jurnal umum, maka ketika terjadi 10 kali transaksi, maka dibutuhkan 10 kali proses pemostingan ke buku besar. Namun apabila menggunakan jurnal khusus maka hanya dibutuhkan satu kali pemostingan ke buku besar untuk akun-akun yang sama.

3. a. Jurnal khusus penjualan
b. Jurnal khusus pembelian
c. Jurnal khusus penerimaan kas
d. Jurnal khusus pengeluaran kas

4. **1. Jurnal khusus penjualan**

Dalam jurnal khusus penjualan dicatat semua transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Sedangkan penjualan barang dagang secara tunai dicatat dalam penerimaan kas.

2. Jurnal khusus penerimaan kas

Penerimaan uang tunai perusahaan dicatat pada suatu jurnal khusus, yaitu jurnal penerimaan kas. Penerimaan uang dapat bersumber dari:

- Penjualan tunai
- Penerimaan pelunasan piutang
- Penerimaan pendapatan (pendapatan bunga, dividen, sewa, dan lain-lain)
- Retur pembelian secara tunai

3. Jurnal khusus pembelian

Pembelian barang dagang dan barang lainnya secara kredit dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pembelian. Pembelian barang dagang dan pembelian barang lainnya secara tunai dicatat pada jurnal pengeluaran kas.

- Pembelian barang dagangan secara kredit
- Pembelian perlengkapan, peralatan, dan aktiva lain secara kredit

4. Jurnal khusus pengeluaran kas

Pengeluaran uang untuk keperluan berbagai kegiatan perusahaan dicatat pada satu jurnal khusus, yaitu jurnal pengeluaran kas. Transaksi yang dicatat pada jurnal

Pengeluaran kas antara lain:

- Pembayaran utang dagang
- Pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai
- Pembayaran gaji
- Pembayaran-pembayaran selain gaji

5.
 - Penjualan tunai
 - Penerimaan pelunasan piutang
 - Penerimaan pendapatan (pendapatan bunga, dividen, sewa, dan lain-lain)

- Retur pembelian secara tunai
- Pembayaran utang dagang
- Pembelian barang dagang dan barang lainnya dengan tunai
- Pembayaran gaji
- Pembayaran-pembayaran selain gaji

6.

Tgl	No Faktur	Akun yang dikredit	Ref.	Termin	Pembelian (D) Utang Dagang (K)

Jawaban 7-10

Jurnal pembelian (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No Faktur	Akun yang dikredit	Ref.	Termin	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
Jan	2	120	√	3/15, n/30	10.000
'09	15	121	√	3/15, n/30	5.000

Jurnal pengeluaran kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. cek	Akun yang didebet	Ref	Utang dgg (D)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)			Pot pemb (K)	Kas (K)
						Akun	Ref	Jml		
Jan '09	3	Pembelian tunai	√		1.500					1.500
	9	Beban listrik dan tlp	√			Beban listrik dan tlp		250		250
	10	PT Indofood	√	10.000					300	9.700

Jurnal penjualan (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No Faktur	Akun yang didebit	Ref.	Termin	Piutang dagang (D) Penjualan (K)
Jan '09	4	PD Michu	√	2/10, n/30	2.500
	7	PD Melati	√	EOM	2.000
	13	PD Bara	√	2/10, n/30	2.500
	16	PD Sukma	√	EOM	500

Jurnal penerimaan kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Akun yang dikredit	Ref	Kas (D)	Potongan Penjln(D)	Penjualan (K)	Piutang Dgg (K)	Serba-serbi (K)		
							Akun	Ref	Jml
Jan '09	6 Penjualan tunai	√	1.000		1.000				
	8 PD Melati	√	1.000			1.000			
	11 PD Melati	√	1.000			1.000			
	12 Pendapatan bunga	√	150				Pendapatan bunga	√	150
	14 Penj. Peral kantor	√	500				Penjualan peral kantor	√	500

Jurnal umum (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Jan '09	Retur penjualan dan potongan harga Piutang dagang (PD Michu)	√	500	500

Rubrik Tes Uraian

Untuk mengkonversi skor mentah menjadi nilai standart berskala 0-100

$$\text{Cara : nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Medan, Agustus 2018
Peneliti

Duwi Yusmarini SE

Helsa Dwi Nova Riza

Kepala Sekolah SMK TARBIYAH ISLAMİYAH

Jul Khairi Sam S.Pd

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK TARBIYAH ISLAMIAH
Mata Pelajaran : Akuntansi
Komp. Keahlian : Akuntansi
Kelas/Semester : XI Ak / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Pertemuan ke : 2

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	1. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
Keterampilan	2. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

KD	KODE	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	3.1	Menjelsakan penggunaan daftar akun (Buku Besar), buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang
Keterampilan	4.1	Menggunakan daftar akun (Buku Besar) buku harian dan buku pembantu untuk mencatat berbagai transaksi keuangan perusahaan dagang

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kode IPK	Deskripsi Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12.1	Menjelaskan Pengertian Jurnal Umum
3.12.2	Menjelaskan sistematika pembuatan jurnal khusus
4.1.1	Menjelaskan tahap pencatatan jurnal khusus
4.1.2	Menjelaskan tahap pengiktisaran jurnal umum

D. Tujuan Pembelajaran Kompetensi (TP)

Nomor TP	Deskripsi Tujuan Pembelajaran
1	Siswa Dapat Menjelaskan pengertian jurnal umum
2	Siswa Dapat Menjelaskan sistematika pembuatan Jurnal khusus
3	Siswa Dapat Menjelaskan tahap pencatatan jurnal khusus
4	Siswa Dapat Menjelaskan tahapan pengiktisaran jurnal umum

E. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Jurnal
- b. Pembuatan jurnal khusus
- c. Pencatatan jurnal khusus
- d. Pengiktisaran jurnal umum

F. Model dan Metode Pembelajaran

- a. Metode : lesson study
- b. Model : problem basead learning

G. Alat dan Sumber Pembelajaran

- c. **Alat** : Buku, Papan Tulis
- d. **Sumber**
 - Nama Buku : Akuntansi Dasar
 - Pengarang : Namu Hasanah
 - Penerbit : Mitra Wancana Media
 - Tahun terbit : Januari 2011
 - Halaman : 265-269

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama : 2 x 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta salah satu siswa memimpin do'a bersama.2. Memeriksa kehadiran siswa3. Guru membentuk siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 2-4 orang	10 menit

	<p>siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan motivasi terhadap siswa 5. Proses pembelajaran dimulai dengan model pembelajaran <i>problem basead learning</i> berbasis <i>lesoon study</i> 6. Guru memberikan garis besar materi yang akan disampaikan 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi akuntansi dasar terkait pengertian jurnal umum ,jurnal khusus, pembuatan jurnal khusus , pencatatan jurnal khusus , pengikhtisaran jurnal khusus <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi akuntansi dasaryang belum dipahami terkait pengertian jurnal, fungsi jurnal, bentuk jurnal dan membuat transaksi jurnal umum(siswa mengamati). <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis materi jurnal khusus yang telah dikumpulkan untuk dapat membuat kesimpulan sementara. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil diskusi/ jawaban dari soal yang diberikan. - Guru mengamati, membimbing dan menilai kegiatan siswa. 	65 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap materi jurnal khusus - Guru menyimpulkan materi bentuk-bentuk jurnal khusus yang telah disampaikan. - Guru menutup pelajaran dengan salam penutup 	15 menit

H. Penilaian Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa b. Terlibat aktif dalam pembelajaran Komunikasi dalam kehidupan c. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. d. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif 	Pengamatan (observasi)	Lembar penilaian sikap	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki perilaku Ilmiah (jujur, disiplin, tanggung 	Pengamatan dan test	<ul style="list-style-type: none"> a. Tes tertulis b. Rubrik 	Selama pembelajaran dan setelah

	<p>jawab, peduli, santun, ramah lingkungan ,gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.</p> <p>b. pengertian pengertian jurnal umum ,jurnal khusus, pembuatan jurnal khusus , pencatatan jurnal khusus , pengikhtisaran jurnal khusus</p>		<p>penilaiank inerja</p>	<p>selesai pembelajaran</p>
3	<p>Keterampilan</p> <p>c. Mampu menguraikan pengertian pengertian jurnal umum ,jurnal khusus, pembuatan jurnal khusus , pencatatan jurnal khusus , pengikhtisaran jurnal khusus</p>	<p>1. Pengamatan 2. Menyelesaikan portofolio</p>	<p>Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi</p>	<p>Selama pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran</p>

I. Instrumen Hasil Belajar

Tes tertulis

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan Dagang Agus Jaya (PD AJ) dalam Bulan Desember 2017 Adalah sebagai berikut :

Jan 2 Dibeli dari Abadi sebesar Rp 8.000.000,00 dengan syarat 2/15, n/30.

- 5 Dijual barang dagangan Rp 1.500.000,00 kepada toko sumber waras
- 8 Dibeli tunai barang dagang rp,2.500.000 dari PD jaya
- 11 Di beli dari CV Fajar Indah , barang dagang rp 600.000 syarat pembayaran 2/10 n/30
- 13 Diterima sebuah cekl rp.4.900.000 dari toko Bunda Sayang sebagai plunasan faktur tanggal 30 november , dengan potongan 2%
- 15 Dijual kepada toko Amanah , barang dagang Rp 6.500.000 syarat pembayaran 2/10 n/30
- 18 Diterima kembali dari toko A sebagai barang yang di jual tanggal 15 rp 500.000 karena tidak sesuai dengan pesanan
- 20 Diterima dari CV Abadi pelunasan wesel yang jatuh tempo hari ini Rp 2.000.000 dengan bunga 50.000
- 24 Dibayar pemesanan yang jattuh tempo hari ini Rp 1.500.000 bunga Rp 60.000

28 Dijual kepada M Manarul barang dagang Rp 5.000.000 syarat 2/10 n/30

Kunci Jawaban

Jurna pembelian (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No Faktur	Akun yang dikredit	Ref.	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
2		PT Ambassador	√	8000
11		PT Batin	√	6000

Jurnal pengeluaran kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. cek	Akun yang didebet		Ref	Utang dgg (D)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)		Pot pemb (K)	Kas (K)
							Akun	Jml		
8		PD Jaya	√			2.500				2500
		Giri								
24		Pelunasn produksi	√				Wesel bayar	1500		1500
							Beban bunga	60		60

Jurnal penjualan (dalam ribuan rupiah)

Tgl	No Faktur	Akun yang didebit	Termin	Piutang dagang (D) Penjualan (K)
13		Toko amanah	2/10 n/30	6500
28		M Manurul	2/10 n/30	5000

Jurnal penerimaan kas (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Akun yang dikredit	R	Kas (D)	Potongan Penjln(D)	Penjualan (K)	Piutang Dgg (K)	Serba-serbi (K)	
							Akun	Jml
5	Toko sumber waras	√	1.500		1.500			
1 3	Toko bunda sayang	√	4.900			4.900		
2 0	CV abadi	√	2.050			2.050	Wesel tagih pend bunga	2.000 50

Jurnal umum (dalam ribuan rupiah)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
18	Retur penjualan dan pengurangan harga Piutang dagang	√	500	500

Rubrik Tes Uraian

Untuk mengkonversi skor mentah menjadi nilai standart berskala 0-100

$$\text{Cara : nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 100$$

Menyetujui,
Guru mata pelajaran

Medan, Agustus 2018
Peneliti

Duwi Yusmarini SE

Helsa Dwi Nova Riza

Kepala Sekolah SMK TARBIYAH ISLAMİYAH

Jul Khairi Sam S.Pd

Lampiran 9

HASIL BELAJAR SISWA PASDA KONDISI AWAL

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Samad	50	Tidak Tuntas
2.	Amri Setiawan	45	Tidak Tuntas
3.	Andy Setiawan	60	Tidak Tuntas
4.	Anggi Fadillah	80	Tuntas
5.	Anisa Maulida	90	Tuntas
6.	Arini Juwita Ayu	85	Tuntas
7.	Bening Lestari	65	Tidak Tuntas
8.	Debi Zahrani	65	Tidak Tuntas
9.	Diana Safira	65	Tidak Tuntas
10.	Esti Wulandari	65	Tidak Tuntas
11.	Fitri Nur Fatin	60	Tidak Tuntas
12.	Ika Safitri	75	Tuntas
13.	Indri Widya Ananda	80	Tuntas
14.	Iqbal Al-Husairi	60	Tidak Tuntas
15.	Izrin Nafisa	75	Tuntas
16.	Juliana Sari	75	Tuntas
17.	Junidar	60	Tidak Tuntas
18.	Lia Andriani	45	Tidak Tuntas
19.	Maidilla Rismayana Br. Ritonga	55	Tidak Tuntas
20.	Mayla Fenia	55	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Dhuha	45	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Siddiq Al-Hafiz	60	Tidak Tuntas

23.	adia Atmara	45	Tidak Tuntas
24.	ilam Hasanah	55	Tidak Tuntas
25.	Novia Perdana Ananda Putri Rambe	45	Tidak Tuntas
26.	Novita Sari Sihite	60	Tidak Tuntas
27.	Nurhalimah	55	Tidak Tuntas
28.	Putri Agustina	50	Tidak Tuntas
29.	Raihan Ayu Nabila	55	Tidak Tuntas
30.	Rini	75	Tuntas
31.	Siti Aminah	75	Tuntas
32.	Siti Sabrianti	50	Tidak Tuntas
33.	Sri Anjani	55	Tidak Tuntas
34.	Sri Wulandari	60	Tidak Tuntas
35.	Umiyati	60	Tidak Tuntas
36.	Virra Wahyu Hartati	75	Tuntas
37.	Wahdini Fadila	75	Tuntas
38.	Wahyu Syahputra	55	Tidak Tuntas
Jumlah		2360	
Rata-rata		62,105	
Jumlah Siswa yang Tuntas		11	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		27	
Persentase Ketuntasan		28,95%	
Jumlah		2360	

Lampiran 10**HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Samad	70	Tidak Tuntas
2.	Amri Setiawan	65	Tidak Tuntas
3.	Andy Setiawan	65	Tidak Tuntas
4.	Anggi Fadillah	80	Tuntas
5.	Anisa Maulida	90	Tuntas
6.	Arini Juwita Ayu	80	Tuntas
7.	Bening Lestari	75	Tuntas
8.	Debi Zahrani	65	Tidak Tuntas
9.	Diana Safira	75	Tuntas
10.	Esti Wulandari	75	Tuntas
11.	Fitri Nur Fatin	75	Tuntas
12.	Ika Safitri	75	Tuntas
13.	Indri Widya Ananda	75	Tuntas
14.	Iqbal Al-Husairi	60	Tidak Tuntas
15.	Izrin Nafisa	75	Tuntas
16.	Juliana Sari	60	Tidak Tuntas
17.	Junidar	60	Tidak Tuntas
18.	Lia Andriani	75	Tuntas
19.	Maidilla Rismayana Br. Ritonga	75	Tuntas
20.	Mayla Fenia	60	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Dhuha	55	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Siddiq Al-Hafiz	65	Tidak Tuntas
23.	adia Atmara	50	Tidak Tuntas

24.	ilam Hasanah	50	Tidak Tuntas
25.	Novia Perdana Ananda Putri Rambe	50	Tidak Tuntas
26.	Novita Sari Sihite	60	Tidak Tuntas
27.	Nurhalimah	60	Tidak Tuntas
28.	Putri Agustina	60	Tidak Tuntas
29.	Raihan Ayu Nabila	60	Tidak Tuntas
30.	Rini	75	Tuntas
31.	Siti Aminah	75	Tuntas
32.	Siti Sabrianti	65	Tidak Tuntas
33.	Sri Anjani	65	Tidak Tuntas
34.	Sri Wulandari	65	Tidak Tuntas
35.	Umiyati	60	Tidak Tuntas
36.	Virra Wahyu Hartati	75	Tuntas
37.	Wahdini Fadila	75	Tuntas
38.	Wahyu Syahputra	60	Tidak Tuntas
Jumlah		2555	
Rata-rata		67,236842	
Jumlah Siswa yang Tuntas		17	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		21	
Persentase Ketuntasan		44,74%	
Jumlah		2360	

Lampiran 11**HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Samad	75	Tuntas
2.	Amri Setiawan	75	Tuntas
3.	Andy Setiawan	80	Tuntas
4.	Anggi Fadillah	95	Tuntas
5.	Anisa Maulida	95	Tuntas
6.	Arini Juwita Ayu	90	Tuntas
7.	Bening Lestari	75	Tuntas
8.	Debi Zahrani	75	Tuntas
9.	Diana Safira	80	Tuntas
10.	Esti Wulandari	80	Tuntas
11.	Fitri Nur Fatin	80	Tuntas
12.	Ika Safitri	85	Tuntas
13.	Indri Widya Ananda	85	Tuntas
14.	Iqbal Al-Husairi	85	Tuntas
15.	Izrin Nafisa	90	Tuntas
16.	Juliana Sari	85	Tuntas
17.	Junidar	85	Tuntas
18.	Lia Andriani	80	Tuntas
19.	Maidilla Rismayana Br. Ritonga	85	Tuntas
20.	Mayla Fenia	85	Tuntas
21.	Muhammad Dhuha	75	Tuntas
22.	Muhammad Siddiq Al-Hafiz	75	Tuntas
23.	adia Atmara	75	Tuntas

24.	ilam Hasanah	75	Tuntas
25.	Novia Perdana Ananda Putri Rambe	75	Tuntas
26.	Novita Sari Sihite	75	Tuntas
27.	Nurhalimah	75	Tuntas
28.	Putri Agustina	75	Tuntas
29.	Raihan Ayu Nabila	75	Tuntas
30.	Rini	80	Tuntas
31.	Siti Aminah	85	Tuntas
32.	Siti Sabrianti	80	Tuntas
33.	Sri Anjani	75	Tuntas
34.	Sri Wulandari	75	Tuntas
35.	Umiyati	65	Tidak Tuntas
36.	Virra Wahyu Hartati	80	Tuntas
37.	Wahdini Fadila	80	Tuntas
38.	Wahyu Syahputra	65	Tidak Tuntas
Jumlah		3025	
Rata-rata		79,60526	
Jumlah Siswa yang Tuntas		36	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		2	
Persentase Ketuntasan		94,74%	
Jumlah		3025	

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang Dinilai								Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Ahmad Samad	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
2.	Amri Setiawan	4	3	2	3	3	3	3	3	24	Baik
3.	Andy Setiawan	3	3	2	3	2	3	2	3	21	Cukup
4.	Anggi Fadillah	3	3	2	3	2	3	2	3	21	Cukup
5.	Anisa Maulida	3	2	2	2	3	3	3	3	21	Cukup
6.	Arini Juwita Ayu	3	2	2	2	2	2	3	2	18	Cukup
7.	Bening Lestari	3	2	2	3	2	2	3	3	20	Cukup
8.	Debi Zahrani	4	3	2	3	2	2	3	3	22	Cukup
9.	Diana Safira	3	2	2	2	2	1	2	3	17	Kurang
10.	Esti Wulandari	3	3	3	2	1	1	2	3	18	Cukup
11.	Fitri Nur Fatin	4	3	3	2	1	2	3	2	20	Cukup
12.	Ika Safitri	3	3	2	2	2	2	3	2	19	Cukup
13.	Indri Widya Ananda	3	2	2	2	2	1	3	1	16	Kurang
14.	Iqbal Al-Husairi	3	2	2	3	2	1	3	2	18	Cukup
15.	Izrin Nafisa	3	2	2	2	2	2	2	2	17	Kurang
16.	Juliana Sari	3	1	2	3	1	1	2	2	15	Kurang
17.	Junidar	3	2	2	2	1	1	2	2	15	Kurang
18.	Lia Andriani	3	2	3	2	1	1	2	2	16	Kurang
19.	Maidilla Rismayana Br. Ritonga	3	2	2	3	1	2	2	2	17	Kurang
20.	Mayla Fenia	4	3	3	2	1	1	2	3	19	Cukup
21.	Muhammad Dhuha	3	3	2	3	1	1	2	2	17	Kurang
22.	Muhammad Siddiq Al-Hafiz	4	1	2	2	1	1	3	2	16	Kurang

23.	adia Atmara	3	2	2	2	2	1	2	2	16	Kurang
24.	ilam Hasanah	3	2	2	2	2	1	2	2	16	Kurang
25.	Novia Perdana Ananda Putri Rambe	3	2	2	3	1	1	2	2	16	Kurang
26.	Novita Sari Sihite	2	2	2	3	1	1	3	2	16	Kurang
27.	Nurhalimah	2	2	3	2	1	2	2	2	16	Kurang
28.	Putri Agustina	3	2	2	2	1	2	2	3	17	Kurang
29.	Raihan Ayu Nabila	4	2	2	2	1	1	2	2	16	Kurang
30.	Rini	3	2	3	3	2	1	3	2	19	Kurang
31.	Siti Aminah	4	2	3	2	2	2	2	1	18	Cukup
32.	Siti Sabrianti	3	2	3	2	1	1	2	2	16	Kurang
33.	Sri Anjani	3	3	2	3	1	2	2	2	18	Cukup
34.	Sri Wulandari	3	2	2	2	1	1	3	2	16	Kurang
35.	Umiyati	3	2	2	2	1	1	2	2	15	Kurang
36.	Virra Wahyu Hartati	2	2	2	3	1	2	2	3	17	Kurang
37.	Wahdini Fadila	3	2	3	2	1	2	2	3	18	Cukup
38.	Wahyu Syahputra	3	3	2	2	1	2	3	2	18	Cukup
Persentase Sangat Baik		-									-
Persentase Baik		2									5,26%
Persentase Cukup		15									39,47%
Persentase Kurang		21									55,26%

Kriteria Penilaian

28 – 32	Sangat Baik
23 – 27	Baik
18 – 22	Cukup
0 – 17	Kurang

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang Dinilai								Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Ahmad Samad	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik
2.	Amri Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik
3.	Andy Setiawan	4	4	3	4	4	4	3	4	30	Sangat Baik
4.	Anggi Fadillah	4	3	4	4	4	4	3	4	30	Sangat Baik
5.	Anisa Maulida	4	4	3	4	4	4	3	3	29	Sangat Baik
6.	Arini Juwita Ayu	4	3	4	4	3	4	4	3	29	Sangat Baik
7.	Bening Lestari	4	3	3	4	3	4	4	3	28	Sangat Baik
8.	Debi Zahrani	4	4	4	4	3	3	4	3	29	Sangat Baik
9.	Diana Safira	3	3	4	4	3	3	3	3	26	Baik
10.	Esti Wulandari	3	4	4	4	4	3	3	3	28	Sangat Baik
11.	Fitri Nur Fatin	3	3	4	3	4	3	3	3	26	Baik
12.	Ika Safitri	4	4	3	3	3	3	3	3	26	Baik
13.	Indri Widya Ananda	4	3	4	3	4	1	3	3	25	Baik
14.	Iqbal Al-Husairi	4	4	4	3	3	3	3	2	26	Baik
15.	Izrin Nafisa	4	3	4	4	4	3	3	3	28	Sangat Baik
16.	Juliana Sari	3	4	3	3	4	3	4	3	27	Baik
17.	Junidar	3	4	3	4	3	3	3	3	26	Baik
18.	Lia Andriani	3	3	3	4	3	3	3	3	25	Baik
19.	Maidilla Rismayana Br. Ritonga	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
20.	Mayla Fenia	3	3	3	3	4	3	3	3	25	Baik
21.	Muhammad Dhuha	3	3	4	4	4	3	3	3	27	Baik
22.	Muhammad Siddiq Al-Hafiz	4	3	4	4	4	3	3	3	28	Sangat Baik

23.	adia Atmara	3	4	4	4	4	3	3	3	28	Sangat Baik
24.	ilam Hasanah	4	4	3	4	3	3	3	3	27	Baik
25.	Novia Perdana Ananda Putri Rambe	4	4	3	3	3	3	3	3	26	Baik
26.	Novita Sari Sihite	4	4	3	3	4	3	3	3	27	Baik
27.	Nurhalimah	3	3	3	2	4	3	3	3	24	Baik
28.	Putri Agustina	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Baik
29.	Raihan Ayu Nabila	4	3	4	3	3	4	3	3	27	Baik
30.	Rini	4	3	4	3	4	4	3	3	28	Sangat Baik
31.	Siti Aminah	4	3	4	3	4	3	3	3	27	Baik
32.	Siti Sabrianti	4	2	3	3	4	2	2	3	23	Baik
33.	Sri Anjani	3	3	3	2	3	3	3	3	23	Baik
34.	Sri Wulandari	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Baik
35.	Umiyati	4	3	4	3	4	2	3	3	26	Baik
36.	Virra Wahyu Hartati	3	3	3	3	2	2	3	3	22	Cukup
37.	Wahdini Fadila	4	3	4	3	3	2	3	3	25	Baik
38.	Wahyu Syahputra	3	3	2	3	3	2	3	3	22	Cukup
Persentase Sangat Baik		13								34,21%	
Persentase Baik		23								60,53%	
Persentase Cukup		2								5,26%	
Persentase Kurang		-								-	

Kriteria Penilaian

28 – 32	Sangat Baik
23 – 27	Baik
18 – 22	Cukup
0 – 17	Kurang

Lampiran 14

DOKUMENTASI





